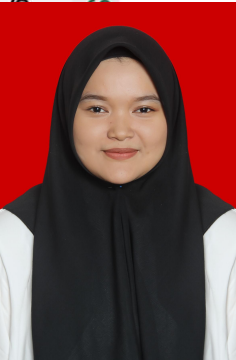




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA: A CASE STUDY AT A VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN PEKANBARU



BY

VIONA DARMA RISK
12110422840

UIN SUSKA RIAU

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H /2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISHA
FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA:
A CASE STUDY ATA VOCATIONAL HIGH SCHOOL
IN PEKANBARU**



BY

VIONA DARMA RISKA
12110422840

THESIS

Submitted as partial fulfillment of the requirements
For bachelor's degree of English Education
(S.Pd.)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H /2025 M**



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

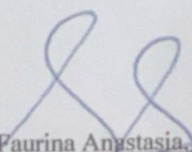
This thesis entitled *Teachers' Strategies in Teaching English as A Foreign Language in Kurikulum Merdeka: a Case Study at a Vocational High School in Pekanbaru* is written by Viona Darma Riska SIN. 12110422840. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by examination committee for the undergraduate degree at the faculty of Education and Teacher training of the State Islamic of Sultan Syarif Kasim Riau, to fulfill a requirement for the award of an Undergraduate Degree (S.Pd) in the Department of English Education.

Pekanbaru, Dzulhijjah 10th 1446 H

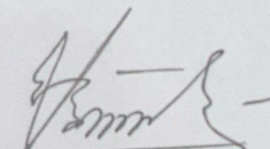
June 6, 2025 M

Approved by,

The Head of English
Education Department


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Supervisor


Abdul Hadi, M.A., Ph.D.
NIP. 197301182000031001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

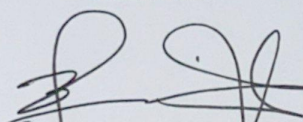
EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *"Teachers' Strategies in Teaching English as a Foreign Language in Kurikulum Merdeka: a Case Study at a Vocational High School in Pekanbaru"* was written by Viona Darma Riska, SIN. 12110422840. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Muharram 4th, 1447 H / June 30th, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd.) at Department of English Education.

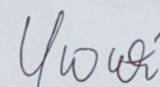
Pekanbaru, Muharram 4th, 1447 H
June 30th, 2025 M

Examination Committee

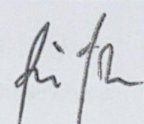
Examiner I


Dr. Kalayo Hasibuan, M.Ed., TESOL.
NIP. 196510281997031001

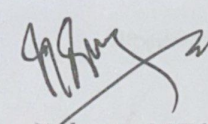
Examiner II


Kurnia Budiyaniti, M.Pd.
NIP. 198407142025212015

Examiner III

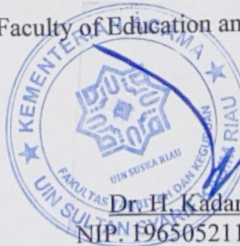

Rizky Gushendra, M.Ed.
NIP. 198208282008011008

Examiner IV


Idham Syahputra, M.Ed.
NIP. 198212262009121004

Dean

Faculty of Education and Teacher Training


Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Viona Darma Riska
Student number : 12110422840
Phone number : 082392026690
E-mail : vioadarma@gmail.com
Department : English education
Faculty : education and teacher training
University : State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi "teachers' strategies in teaching English as a foreign language in kurikulum merdeka: a case study at a vocational high school in Pekanbaru" is certainly my own work and it does not consist of other people work. I'm entirely responsible for the content of this skripsi. Other opinion findig include in this skripsi are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, June 3rd, 2025

The researcher,



Viona Darma Riska
SIN. 12110422840

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most gracious and merciful, praise belongs to Allah almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “teachers’ strategies in teaching English as a foreign language in *kurikulum merdeka*: a case study at a Vocational High School in Pekanbaru”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S.Pd.) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and Salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. Darman Lubis** and **Mrs. Risma Yuli** who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much dad and mom.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.SI., AK, CA. The Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Raihani, M.Ed., Ph.D. as Vice Rector I, Prof. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. As Vice Rector II, Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T. as vice rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., the Dean of the Faculty of education and Teacher Training of the state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. as the Vice Dean I . Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- as the Vice Dean II. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. As the Vice Dean III. And all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum., the Head of The Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
 4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.
 5. Mrs. Cut Raudhatul Miski, M.Pd. As the academic supervisor to her guidance to the student.
 6. Mr. Abdul Hadi, M.A., Ph.D. As my supervisor who has given the researcher correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
 7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
 8. The researcher's family, Mr. Sobat Sembiring, S.KM, and Mrs. Suwarti as the grandparents, my aunty Hayati Eka Safitri, A.Md.Farm. For all dedication, both in terms of material assistance and emotional support, throughout the process of completing this thesis
 9. The reseacrher's siblings, Apt. Rahmah Safrita Dewi, S.Farm., and Mukhlis Alfathurrahim who always give support to finish this study.
 10. The researcher's best friend ever Anisa Hasanah S.M., Karisma Nur Intan Safitri, Aufa Hidayatullah Satya, Wuri Ramdani Malki, Meisya Febi, and Silvi Sudarsih. My deepest thanks to them who have been by my side and consistently offered encouragement through the many challenges i faced during finishing this lately semester.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

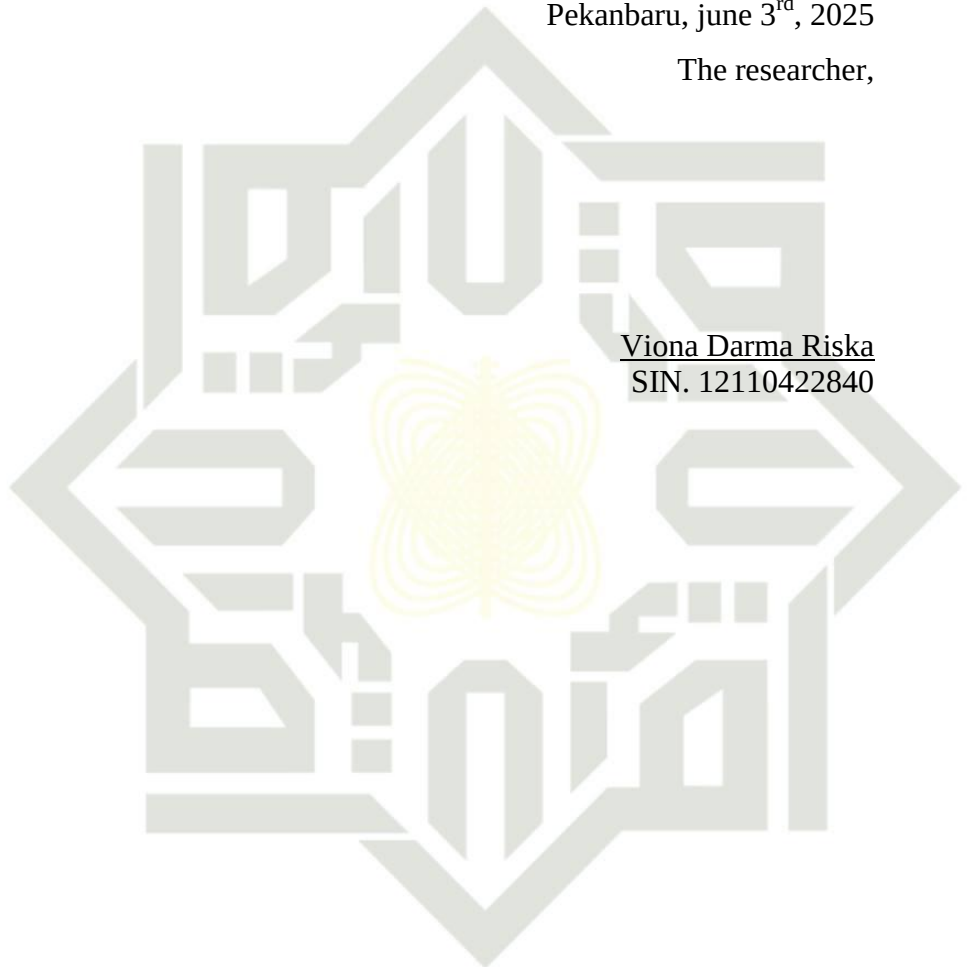
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are kindly appreciated. May Allah bless all of us. Aamiin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, June 3rd, 2025

The researcher,

Viona Darma Riska
SIN. 12110422840



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Viona Darma Riska, (2025): Teachers' Strategies in Teaching English as a Foreign Language in Kurikulum Merdeka. A Case Study of Vocational High School in Pekanbaru.

This study aims to explore teachers' strategies in teaching English as a foreign language at SMK Telkom Pekanbaru within the framework of the merdeka curriculum implementation. The focus of this research is to gain an in-depth understanding of how teachers select and apply teaching strategies that align with the characteristics of vocational high school students, learning objectives, and classroom context, as well as the reasons behind their choices. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with two 10th grade English teachers, classroom observations, and focus group discussions (FGDS) with students. The findings reveal that the teachers utilized a variety of adaptive strategies, such as the use of visual media, educational games, group discussions, and process-based assessments. The choice of strategies was influenced by the complexity of the material, students' needs, and the principles of *Kurikulum Merdeka*, which emphasizes flexible and student-centered learning. This study concludes that teaching strategies used under the merdeka curriculum are not merely technical practices but reflect a contextual and reflective understanding of the learning process. These findings are expected to contribute to the development of more effective and relevant English teaching practices at the vocational high school level.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Viona Darma Riska, (2025): Strategi Guru Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Sebuah Bahasa Asing Dalam Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru dalam mengajar bahasa inggris sebagai bahasa asing di SMK Telkom Pekanbaru berdasarkan implementasi kurikulum merdeka. Fokus penelitian ini adalah memahami secara mendalam bagaimana guru memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK, tujuan pembelajaran, dan konteks kelas, serta alasan di balik penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan dua guru bahasa inggris kelas x, observasi kelas, serta diskusi kelompok terfokus (fgd) bersama siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru menggunakan strategi yang bervariasi dan adaptif, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan penilaian berbasis proses. Pemilihan strategi didasarkan pada kompleksitas materi, kebutuhan siswa, serta semangat kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru dalam mengajar bahasa inggris di bawah kurikulum merdeka tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan pemahaman yang kontekstual dan reflektif terhadap proses pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pengajaran bahasa inggris yang lebih efektif dan relevan di tingkat SMK.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

فيونا دارما، (٢٠٢٥) : استراتيجيات المعلم في تدريس اللغة الإنجليزية كلغة أجنبية في إطار المنهج الدراسي المستقل:
دراسة حالة في مدرسة ثانوية مهنية بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى استكشاف استراتيجيات المعلمين في تدريس اللغة الإنجليزية كلغة أجنبية في المدرسة الثانوية المهنية للاتصالات ببكنبارو، وذلك في إطار تنفيذ المنهج الدراسي المستقل. يركز البحث على فهم عميق لكيفية اختيار المعلمين وتطبيقهم لاستراتيجيات تعليمية تتناسب مع خصائص التلاميذ، وأهداف التعلم، وسياق الصف الدراسي، والأسباب الكامنة وراء استخدام هذه الاستراتيجيات. اعتمد البحث على المنهج الكيفي بتصميم دراسة حالة. وشملت أدوات جمع البيانات: مقابلات معمقة مع المعلمين لمادة اللغة الإنجليزية في الصف العاشر، وملاحظات صفية، وجلسات نقاش جماعي مركّز مع التلاميذ. أظهرت نتائج البحث أن المعلمين يستخدمون استراتيجيات متنوعة ومرنة، مثل: استخدام الوسائل البصرية، والألعاب التعليمية، والمناقشات الجماعية، والتقويم القائم على العملية التعليمية. وقد استُند في اختيار هذه الاستراتيجيات إلى عوامل مثل مدى تعقيد المادة الدراسية، واحتياجات التلاميذ، وروح المنهج الدراسي المستقل التي تؤكد على التعلم المرن والمتمركز حول التلاميذ. وخلص البحث إلى أن استراتيجيات المعلمين في تدريس اللغة الإنجليزية ضمن إطار المنهج الدراسي المستقل ليست مجرد تقنيات تعليمية، بل تعكس أيضًا فهما سياقيًا وتأمليًا لعملية التعليم والتعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY.....	i
SUPERVISOR APPROVAL.....	II
EXAMINER APPROVAL	III
ACKNOWLEDGEMENT.....	IV
ABSTRACT	VII
ABSTRAK	VIII
TABLE OF CONTENTS.....	IX
TABLE OF CONTENTS.....	X
LIST OF TABLES	XII
LIST OF FIGURES	XIII
LIST OF APPENDICES	XIV
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. Background of the Problem	1
B. Identification of the Problem	7
C. Limitation of the Problem.	8
D. Formulation of the Problems.....	8
E. Significance of the study.....	9
F. The Purpose of the Research.....	9
G. Definition of Key Terms	9
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	12
A. Theoretical Framework.....	12
1. Teaching English as a Foreign Language.....	12
2. Principle of Teaching English in Kurikulum Merdeka.	13
3. Differentiate the terms of <i>Approach, Method, and Strategies</i>	16
4. Type of Teaching Strategies	18
5. Teachers' Strategies in Teaching English.	24
6. Factors influencing teachers' choice of teaching strategies in English as a foreign language.....	28
B. Relevant Study	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Conceptual Framework	32
CHAPTER III RESEARCH METHOD	39
A. Research Approach Design	39
B. Research Site and Time	42
C. Source of the Data	43
D. Participants	43
E. Data collection technique	45
F. Data Trustworthiness	48
G. Data analysis technique	49
H. Research procedure	51
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	53
A. Findings	54
1. Teachers' Strategies in Teaching English as a Foreign Language in <i>Kurikulum Merdeka</i>	55
2. Why Do The Teachers' Use The Strategies In Teaching English	60
B. Discussion	64
1. Teachers' Strategies in Teaching English as a Foreign Language in <i>Kurikulum Merdeka</i>	65
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	70
A. Conclusion	70
B. Suggestion	71
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	

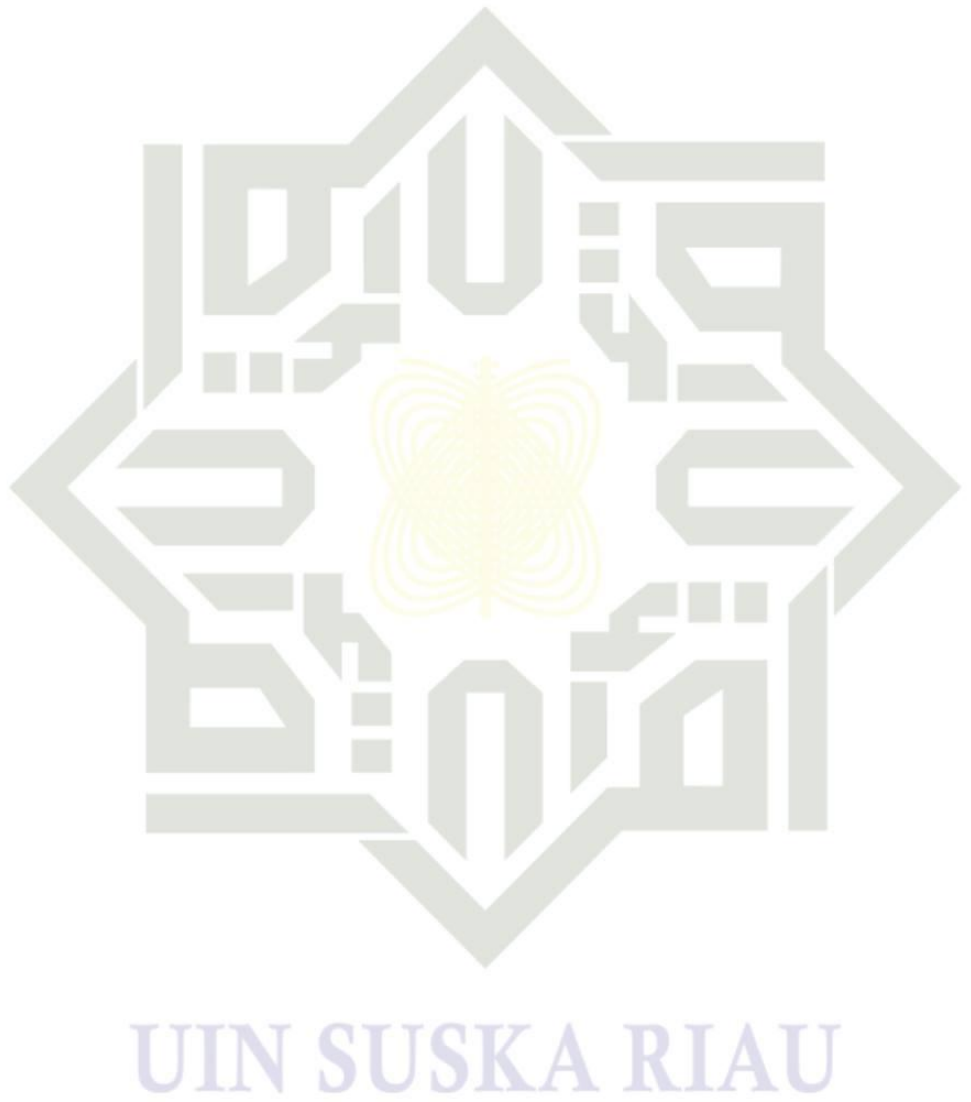


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

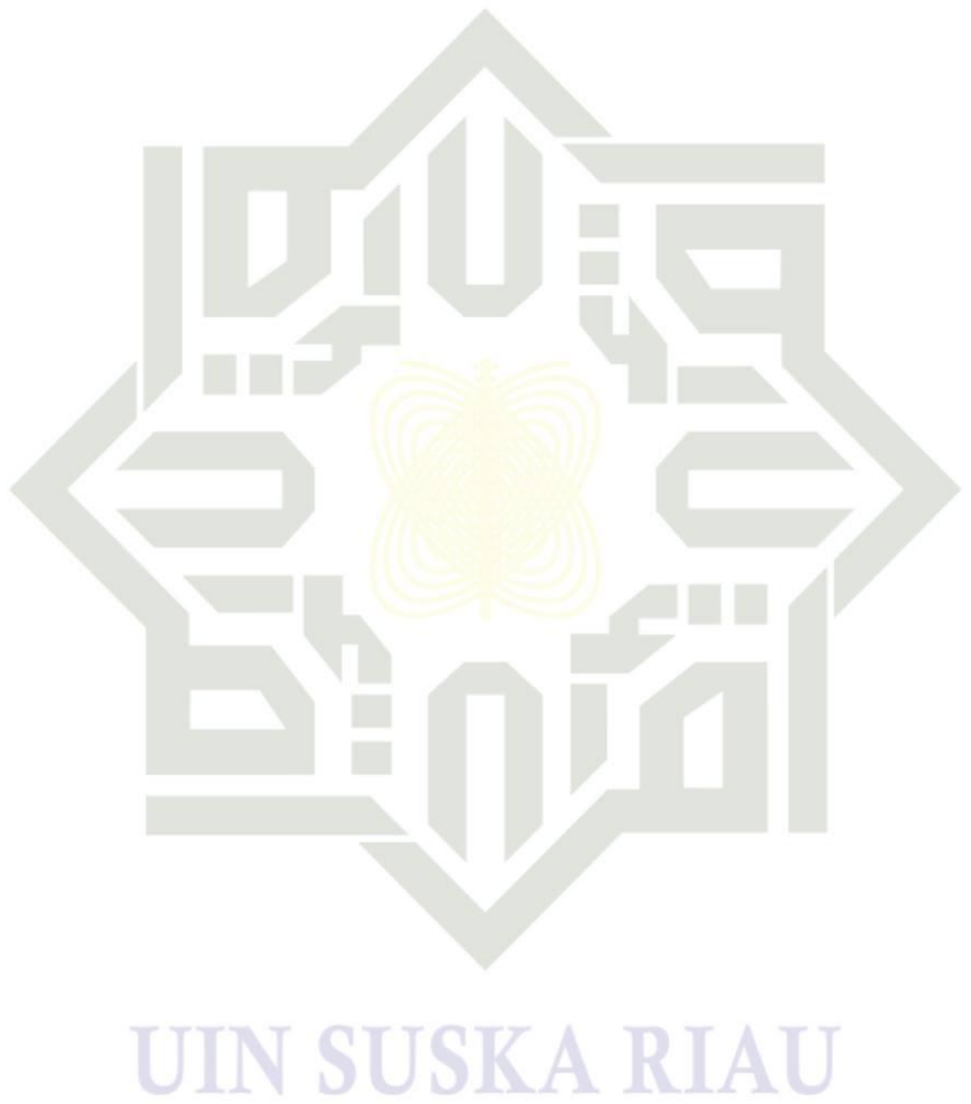
LIST OF TABLES

Table IV. 1 The Summary of Data Analysis Research Question 1	55
Table IV. 2 The Summary of Data Analysis Research Question 2	60



LIST OF FIGURES

Figure II. 1 Conceptual Framework	33
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

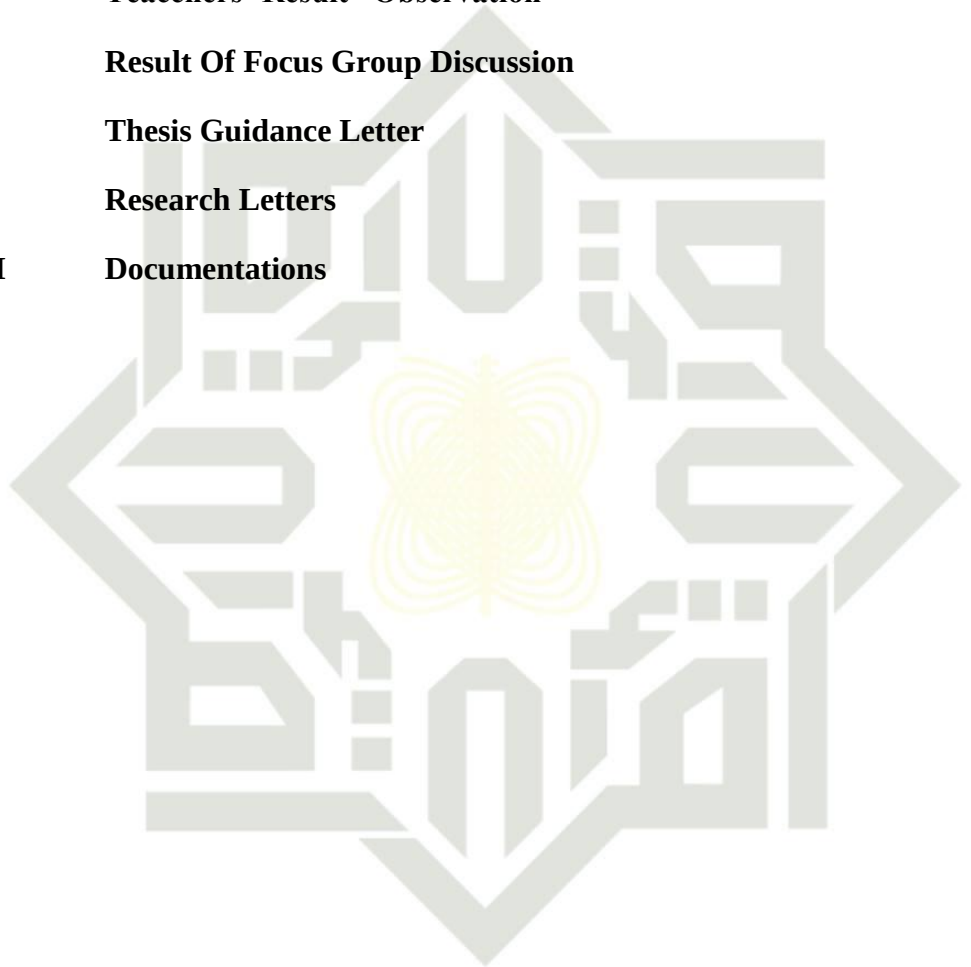
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Research Instrument
Appendix II	Teachers' Result Interview
Appendix III	Teacchers' Result Observation
Appendix IV	Result Of Focus Group Discussion
Appendix V	Thesis Guidance Letter
Appendix VI	Research Letters
Appendix VII	Documentations



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Nowadays, with global change that cause the emergence of technology such as in the field of education made English as a crucial language used by almost people in the world (Saragih et al., 2023). This is proven by English as an international language widely used by developed countries as a first or second language. Before globalization era, education in many countries still used traditional method. Which is teacher only used book, blackboard and written text as the media of learning in the classroom. However, as time goes by and globalization changes, the world of education also requires several innovations in terms of learning.

Republic of Indonesia is a large country in Southeast Asia with the population around two hundred and fifty-two million. Indonesia is the fourth country with the most populous in the world after china, India, and United States. The territory in Indonesia stretches from Sabang to Merauke with at least seven hundred spoken languages. Even though there are many languages in Indonesia, every Indonesian nation have to be able to communicate fluently with the unified language, Indonesia. Alrajafi (2021) states, in Indonesia, English is common and massive use, even though it is still a foreign language. The use of English also has an impact on education and economics. He also mentioned the use and mastery of English in for Indonesian people is not like



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the fruit of simalakama, because language is a medium of communication that must be useful for life.

Maduwu (2016) states that is important to learn and mastering English language. It is because English language is universal language that used in most of country in the world. Some country, especially former British colonies use English as their second language, but in Indonesia English is used as foreign language and it is only studied for certain purposes. In Indonesia, English lesson is taught to students from elementary school, junior high school, Vocational high school and college students. Tomlinson (2005) states that English as a foreign language is only used and placed as learning in educational institution. Either formal education and non-formal education and it are not used as a language in social life and interaction of daily life nor are it basic language in a country. In Indonesia, the curriculum that currently used for teaching English in phase e *Kurikulum merdeka*.

According to Tunas (2024), *kurikulum merdeka* is flexible curriculum that designed to improve the quality of learning by handing over freedom and meaning to students and teachers. With this flexibility, teachers are able to present a more interesting and relevant learning experience, integrating local elements such as folklore or local cultural riches into English learning. This not only makes the material more meaningful for students but also increases their engagement in the learning process. In *Kurikulum Merdeka*, English lesson are provided at the elementary school, junior high school and senior/vocational

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

high school. In this research, the researcher wants to explore teachers' strategies in teaching English as a foreign language in vocational high school.

Archana (2016) states that the role of teacher in English language teaching divided into several part. First : teacher as a learner ; the teacher has to think from the learners perspective before she plans to interact with the students. Second : teacher as a facilitator ; as a facilitator, a teacher has to direct and support students in learning for themselves. Third : teacher as an assessor; assessing is an effective tools for making students learning perfect, an assessment makes a teacher to plan for her future teaching techniques and in guiding them to master their language. Fourth : teacher as a manager; a teacher has to plan well in advance regarding handling the classroom. Fifth : teacher as an evaluator; evaluation is subjective process, which is related to academics. A teacher has to be a good evaluator for her Students. Based on previous statement, researcher concludes that teachers play a big role in learning process in classroom.

Based on *Kurikulum Merdeka*, there are some approaches used in English learning, that is text-based approach (genre-based approach), which is learning focused on text in various modes, both oral, written, visual, audio, or multimodal as follows :

1. Building knowledge of the field (BKOF) : teacher build knowledge or background knowledge of students on the topic to be written or discussed. At this stage, teachers also build a cultural context from text that is taught.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Modeling of the text (MOT): teachers provide text model/examples as a reference for students in producing works, both orally and in writing.
3. Joint construction of the text (JCOT): teachers guide students and procedure text together.
4. Independent construction of the text (ICOT): learners produce oral and written texts independently.

English subjects aim to ensure that learner can do several purposes, they are: develop communicative competence in English with various multimodal texts (oral, written, visual, and audiovisual), develop intercultural competence to understand and appreciate perspective, practice, and products of Indonesia and foreign culture, develop self-confidence to express yourself as an independent and responsible individual, and develop critical reasoning skills and creative.

Based on learning ability in *Kurikulum Merdeka*, there are three elements that students must master in achieving learning;

1. Listening – speaking: by the end of phase e, students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to questions and use strategies to initiate and sustain conversations and discussion. They Understand and identify the main ideas and relevant details of discussions or presentations on youth-related topics. They use English to express opinions on youth-related issues and to discuss

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

youth-related interests. They give and make comparisons. They use non-verbal elements such as gestures, speed and pitch to be understood in some contexts.

2. Reading – viewing: by the end of phase e, students read and respond to a variety of texts, such as narratives, descriptions, procedures, expositions, recount and report. They read to learn or to find information. They locate and evaluate specific details and main ideas of a variety of texts. These texts may be in the form print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They are developing understanding of main ideas, issues or plot development in a variety of texts. They identify the author's purposes and are developing simple inferential skills to help them understand implied information from the texts.
3. Writing – presenting: by the end of phase e, students write a variety of fiction and non-fiction texts, through guided activities, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and redraft a range of text types with some evidence of self-correction strategies, including punctuation and capitalization. They express ideas and use common/ daily vocabulary and verbs in their writing. They present information using different modes of presentation to suit different audiences and to achieve different purposes, in print and digital forms.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Brown (2000), strategy is a specific method to approach a problem task. Mode of operation to achieve certain goals and planned design. According to Sarode (2018), that teaching strategy refers to the method used to help students learn the desired content of the material and can develop achievable goals. Based on previous statements, researcher can conduct that teaching strategies can identify the various learning method available to develop appropriate strategies to address the identified target groups.

According to Kiftiah (2019), there are varies strategies that used in teaching English as a foreign language. Yanrini (2019) also states that the success of teaching language in Indonesia is based on the effective way and method. Based on the previous statement from several studies, the researcher would like to aims explore the teachers' strategies in teaching English as a foreign language in a vocational high school in Pekanbaru. This study aims to understand the perceptions of teachers in teaching English as a foreign language. Identify various strategies employs by teacher to teach English in classroom, and investigate the use of technology in teaching English to learners.

Actually, there are many researches about teachers' strategies in teaching English as foreign language. Most of them investigates about the error of speaking English, most of them also investigate the strategies of teaching English for young learners with disability, and most of the previous study also investigates about the implication or issues that had been in global context.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The previous studies indicated that there have been many studies that discuss teachers' strategies in teaching English as foreign language. However, there is a lack of research that focus on teachers' strategies in teaching English in the classroom. Therefore, the researcher wants to research about teachers' strategies in teaching English as foreign language. In this occupation, the researcher will take SMK Telkom Pekanbaru as the place to research.

In the line gap above, teachers' phenomenon found in Vocational high school mentioned before. Based on teachers' strategies in teaching English are the common method that used in teaching English foreign language like modeling, practice, and feedback. In this research, the researcher want to Explore more about the specific strategies that used by teachers in teaching English as foreign language at vocational high school mentioned based on *kurikulum merdeka*.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau B Identification of the Problem

There are several challenges that can come up while teachers teaching English as a foreign language in classroom. One of primary problem is the difficulties in using information and communicating technology (ICT), designing and explaining the material. This problem usually happens to vocational teachers who are not proficient in using modern technology in supporting the learning process, such as using power point with in focus or using Google classroom for collecting students' tasks and so on. Another problem that teachers can face during teaching process is the difficulty of managing the state of the classroom. This can be cause by several factors, for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

example, the strategies used by the teachers in the learning process tend to be boring and do not attract students' attention, and this can cause less conducive class situations such as sleepy students, or playing cellphone, or making noise.

As the result, the researcher would like to explore more about the suitable strategies for teachers in supporting teaching and learning process in classroom.

C. Limitation of the Problem.

Based on the identification of the problem, the researcher focus on teachers' strategies in teaching English as a foreign language. The researcher focus on 10th grade English Teachers who are teach students in phase E. Therefore, the researcher uses *Kurikulum Merdeka* as a learning reference in SMK Telkom Pekanbaru.

D. Formulation of the Problems.

In this research, the researcher organize two problems, they are :

1. What are teachers' strategies in teaching English as foreign language at the selected Vocational high school?
2. Why do the teachers use the strategies in teaching English as foreign language at the selected Vocational high school?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Significance of the study

According Kornuta (2019), the significance of the study reflected the importance and to whom the research is important. In this research, the researcher divided significance of the study into two types. They are theoretical significance and practical significance.

Theoretically, in this research, teachers should provide students with as many opportunities to practice the language both orally and in writing as possible, and the classroom should be learner-centered.

Practically, this study can help teachers to be aware of the typical obstacles students have in studying English in the classroom and offer the necessary assistance to help them get beyond these obstacles.

F. The Purpose of the Research.

Specifically, this study will conducted with these following objectives as the purposes from the research of teachers' strategies in teaching English as a foreign language at vocational high school. They are:

1. To describe teachers' strategies in teaching English as a foreign language at the selected vocational high school.
2. To explore the reason why the teacher use strategies in teaching English as foreign language at the selected vocational high school.

G. Definition of Key Terms

1. Teaching strategies : according to wandberg (2010), teaching strategies refer to the structure, system, method, technique, procedures, and process that a teacher use during instruction. Teaching strategies is a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generalized lesson plan that involves structure, teaching goals and an overview of techniques designed to execute strategies . According to oxford advance learner's dictionary of current English, definition of teaching is "to give instruction to somebody to know or able to do something". Edmund amidon in isola rajagopalan (2019) defined teaching as "an interactive process, primarily involving classroom talk which takes place between teacher and pupil and occurs during certain definable activities" while strategies according oxford learners' dictionary is "a plan that is intended to achieve a particular purpose". Furthermore, teaching strategy is a general plan for a lesson or lesson that includes the framework, expected learner behavior, and a description of the tactics needed to accomplish the strategy.

2. English as a foreign language : according Boyadzhieva (2014), English as a foreign language the language is taught in an environment where English is not the primary language mother tongue (e.g. Japanese people learn English in Japan). The learners of English as foreign language learn English tend for some instrumental motivation, (e.g. the teaching of modern language in school has an educational function some learners of English as foreign language has a clear purpose such as he wants to visit England, for communicating with the native speaker, or he wants to be able to read English in book or newspapers. In an EFL situation, students learn English in the classroom, but still speak their own language when leaving class. In general, there are many possible reasons to study foreign language. Maybe most or language learners in the world do it because it is in the curriculum. Some

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

people want to learn English or other foreign languages because of them think this offers opportunities for advancement in their professional lives such as in business, higher education or others. They will get better chances with two languages than if only one knows each other mother tongue .

3. *Kurikulum merdeka* : *kurikulum merdeka* is current curriculum that implemented since 2021 after k13 this curriculum launched by the minister of education, culture, research and technology (mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim. According to Akbar (2023), *Kurikulum Merdeka* is introduced as a learning guidelines that follows a talent and interest-based approach. Students can choose the subjects they want to study based on their passions, aiming to produce a younger generation in Indonesia ready to face the future and global challenges.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

This chapter review relevant theories and concept that guide the exploration of the teachers' strategies in teaching English as a foreign language in SMK Telkom Pekanbaru. In this chapter, the researcher conduct the definition of teaching English as foreign language, types of teaching strategies, teachers' strategies in teaching English and the reason why do they use the strategies in teaching English. The chapter ends with relevant studies and conceptual framework that guide the implementation of the study.

A. Theoretical Framework

1. Teaching English as a Foreign Language

According to Fachrurrazy (2011), teaching English as a foreign language refers to teaching student who are their first language is not English. He also state for everyone who want to method in teaching English it's important to know the basic term in the field. Surkamp (2018) stated teaching English as foreign language refer to a particular methodology for teaching people who their first language is not English, but need to learn it for work or choose to learn it for add their language except their first language. The age range of TEFL is both from young learner and adults, and there is no specific age limit. Based on previous statement about TEFL, the researcher conclude that to understand TEFL methodology, we have to know the basic terms, such as first, second, and foreign language.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Cambridge dictionary (2021), first language or called by mother tongue is the language you learn from your parents as you are growing up. E.g. when someone born in Java and his/her parents is speaking Javanese then his/her first language is Javanese. According to Rohmah (2013), second language is language that learned by child after their first language. E.g. a child that born in java and speak Javanese as the first language might have *bahasa Indonesia* as their second language.

Widely, there are some countries that make English as their second language such as Malaysia, India, Philippines, Kenya, and Nigeria. While foreign language is a language acquired and spoken by a person after the first and second language. The language is not used in daily life of the society where the person lives. For the Javanese child whose first language is Javanese and who lives in java, English is a foreign language. In java and Indonesia, in general, English is not spoken in daily life.

2. Principle of Teaching English in Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka emphasized learning based on the potential and needs of learners, and emphasize more flexible and holistic learning. Some principles of teaching English asked on *kurikulum merdeka* can be explained as follows:

- a. Students-centered learning principles.

- 1) According to Rashiva (2022), students centered learning (SCR) is a learning strategy that positions students as independent and active individuals, fluky responsible for the learning they engage in.there are

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

some initiatives that can be done to on still resilience in students by using students-centered learning in *kurikulum merdeka*, they are : problem based learning, technology integration in learning, differentiated learning, and creating a positive environment.

- 2) Problem based learning : Noptario et al. (2024) states that in *kurikulum merdeka*, each school is given the freedom to develop the curriculum based on students' characteristics and needs. In this case, the teachers as the facilitators of students learning have to be able to provide an optimal learning model to achieve desired learning objective. Problem based learning can be done to improve students' resilience, preventing them from being easily giving up when facing difficulties.
- 3) Technology integration in learning: according to Mishra (2024), technology literacy is expected to lead students to use technology wisely so that they not only use technology for fun, but it also can be used as credible and diverse learning resources. It is because nowadays, technological literacy is very important.
- 4) Differentiated learning: according to Atikah (2024), differentiated learning is a representation of *kurikulum merdeka* to provide subject matter that suits students' interest and needs. Differentiate learning is one of the program that can be applied by teachers as an effort to instill resilience in students.
- 5) Creating a positive environment: according to Noptario (2024), by creating a positive environment for students, it will have implications

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

for improving students' emotional well-being and developing students' interpersonal skills. Improving students' wellbeing can help them achieve positive mind and keep students from stress and depreciation, because a positive environment will always encourage students to always be enthusiastic in studying.

b. Contextual learning principles

Suhartoyo et al., (2020) state that students who take part in learning with contextual learning, which is more active and communicative. Because students directly interact with it for a long time, so participants do not have to have any difficulties describe the material in their mind. With contextual learning, students do not just understand course of the material but also understand the learning objective or function of the material in his everyday environment. Apart from providing cognitive value to students provide contextual learning and practice independent attitudes.

c. Independent and creativity principles :

According to Fajar (2019), the concept of independent learning in English is called autonomous learning. It is a concept of learning that has been widely introduced not only in western countries but also in eastern countries. In this learning concept, students get greater responsibility in the learning process they do. Students are expected to be able to contribute to the learning process in their classrooms and outside the classroom after their classroom learning is over. The ideas and input from students regarding classroom learning are also highly expected, especially

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regarding the implementation of daily learning in the classroom. Because the students have a greater role in learning in their classrooms, learning activities are more student-centered rather than the teacher-centered. Teachers in this context only act as facilitators and motivators.

3. Differentiate the terms of *Approach, Method, and Strategies*.

According to Orlich (2010), there are terms to denote a set of steps one takes to use some general mode used in the classroom, they are approach, technique (strategy) and method. In addition, both strategy and method have specific difference. Here are the difference from approach, teaching method, and teaching strategies.

According to Richard (2001), Teaching approach refers to the overarching philosophy and theoretical framework that guides the way teaching and learning are conducted in educational settings. It encompasses the beliefs about how students learn best, the roles of teachers and students, and the methods and strategies employed to facilitate learning. A teaching approach influences the design of curricula, instructional practices, and assessment methods.

There are various teaching approaches, each grounded in different educational theories. For example, a constructivist approach emphasizes active learning, where students construct their own understanding through experiences and interactions. In contrast, a behaviorist approach focuses on observable behaviors and the reinforcement of desired actions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The choice of teaching approach can significantly impact student engagement, motivation, and learning outcomes. Educators must consider the needs of their students, the subject matter, and the learning environment when selecting an appropriate approach.

Teaching method :

While teaching method and teaching strategy have the difference as followed:

- a. The teaching method is restricted to the presentation of subject matter.
- b. It is strategic method
- c. It is micro approach
- d. Teaching as an art
- e. Efficient presentation of subject matter
- f. Classical human organization theory
- g. Essential work

Teaching strategy :

- a. It becomes strategies when we attempt to accomplish those goals by some method
- b. Strategy is simply a mixture of various methods
- c. It is never possible to use the method of lecture or textbook or question response separately
- d. It is macro approach
- e. It is considered teaching as science
- f. It is aimed to build a conducive learning environment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. It is based on modern organizational theories
- h. Student and teacher actions and their reciprocal relationship.

4. Type of Teaching Strategies

Nabors (2012) divided teaching strategy into two types. First, traditional strategy, second, non- traditional strategy. While Wandberg (2010) found four language domains that consist ; reading strategies, writing strategies, listening strategies, speaking strategies.

a. Traditional Strategies

Traditional strategies are a series of strategies for teaching English that were applied in the past and are now outdated. According to Boumová (2008), traditional strategy is based largely on a reduction of the integrated process of using a foreign language into sub-sets of discrete skills and areas of knowledge. She also mentioned that is largely a functional procedure which focuses on skills and areas in knowledge isolation.

The typical of this method is teacher as the learning center, where the teacher talks a lot and students talk less. According to Nedaa (2015), lecturing is considered as a traditional strategy because the teachers talk most of the time, while students only listen. Cashin (2010) states that traditional teaching relying on the spoken word with emphasis on one-way communication when the teacher talks and the students listen. These mean students are passive learners. According Richards (2006), in traditional methodology the learning process was very much seen as under the control of the teacher.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boumová (2008) states that the traditional approach shows language primarily from the rule-governed point of view and concentrates on the knowledge of grammar and items of vocabulary. It is supposed that a person who knows the rules and the lexis is able to understand and speak the target language. Richards (2006) states that traditional approach refers for knowledge of the building blocks of sentences (e.g. part of speech, tenses, phrases, clauses, sentence patterns). By the professionals, “grammar-translation method (GTM) is the highest priority in teaching a foreign language with grammatical competence. In traditional strategy, the rules to be memorized, grammatical text analysis and literal translation was the essential issue of language teaching (Tharp in Boumová 2008).

Vocabulary is a need as knowledge to be able to translate beside grammar. According to white (1988), vocabulary is learned as isolated items and words are combined according the rule. From previous ideas, traditional strategy focuses on grammatical structures and isolated item of vocabulary. The researcher sum up that traditional strategy traditional methodology places the responsibility for teaching and learning on the teacher and is trusted that if students attend the lesson and listen to the teacher's explanation and they will be able to use their knowledge.

b. Non-Traditional Strategies

Non-traditional strategies are the opposite from traditional strategies. This strategy also known as modern strategy which is much more students- centered. Non-traditional strategies refer to active learning. In

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

this strategy, the students are involved and dedicated in the learning process. (cited in Nabors et al, 2012, Paulson & Faust, 1998) state that active learning is not just transmission of information, it is also focus on learners' skills development and increasing students' attention in the classroom. Some active strategies in non-traditional strategies are discussion, group work, lecture, case studies, concept analysis, games, and concept mapping.

The four language domains strategies:

1) Reading strategies

Anderson et al., (1985) state that reading is basic life skill. Reading is a long-life skill to be used both at school and throughout life. If someone does not has the ability to read well, he will lose his opportunity for personal fulfillment and job success inevitably. In this strategy, students will be able to comprehend the material and the information that is printed or written, such as letters, numbers, figures and signs. Block & Israel (2005) state that there are six strategies to improve reading comprehension, they are :

- a) Predicting : in this strategy, the students predict from what they read. Some of the approaches of predicting are, teaching modeling, predicting through the text, with partners, with organizer, or using post it notes through the text.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Visualizing : this strategy requires the reader to construct an image of what is read. In this strategy, the teachers can motivate students to visualize settings, characters, and actions in a story and ask them to make drawings or write about the image that come to their mind after visualizing.
- c) Making connections : in this strategy, the students can activate their knowledge and connect the ideas in the text of their experiences. Students can make text-to-text connections through drawing, making a chart, writing, and graphic organizers.
- d) Summarizing : summarizing is a strategy which help the students to organize the ideas even in the long reading passage which are usually perceived as threat for the students. In this strategy, the students will be able to distinguish the main ideas from supporting ideas.
- e) Questioning : the questioning process requires students to ask questions of them to construct meaning, enhance understanding, find answer, solve problem, find information's, and discover information. The students can use questioning before, during or after reading. By this strategy, students practice to distinguish between actual, inferred, or based question.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Inferring : inferring refers to reading between the lines. In this strategy, students use their own knowledge with information from the text to draw their own conclusion.

- 2) Writing strategies

Junianti et al., (2020) state that writing is the process of structuring ideas which can sharpen the intelligence. There are many advantages of learning writing, including: first, writing does not have a time limit, which is different from conversation. It means that writing is different from speaking because in writing, students can prepare and edit the writing pattern in a longer time. Second, the students can write while they think about the idea so they get good motivation. In this strategy students will be able to communicate with information in written or printed words.

- 3) Listening strategies

According to Bao (2019), listening can be classified into four main types: cognitive, metacognitive, affective, and social strategies.

- a) Cognitive strategies: Nadel (2003) states that cognitive itself can be defined broadly as the scientific study of minds and brains, by the real, artificial, human, or animal. While cognitive listening strategies refer to all mental abilities and processes related to knowledge (von eckardt, 1995) (will be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

able to understand and comprehend oral language from despite the variety of speakers.

- b) Metacognitive strategies: Hornby (2022) states that metacognitive strategies are techniques used to help students understand the way they learn and do this more effectively. This skill considered the most reliable predictors of listening skill development in metacognition, showing the ability to reflect on and control one's own learning.
- c) Social & affective strategy: social & affective strategy is closely connected. Affective strategy is an indirect strategy of the language learning strategy (Zakaria et al., 2019). The example of affective strategy is managing anxiety, remaining calm, and coping with not understanding everything. The example of social strategies are requesting clarifications and interrupting someone to check comprehension. These strategies help students to stay focus in learning process.
- 4) Speaking strategies
In this strategy students will be able to talk, express idea and say anything in a variety of settings (Echevarria et al, 2004 as cited in Wandberg & Rohwer 2010). There are many techniques

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that can be used in teaching speaking. According to Royani (2023), there are four speaking strategies:

- a) Show and tell: in this strategy the teacher ask the students to talk and answer the questions about certain object or image.
- b) Presentation: according to harmer (2007), presentation is a kind of speaking technique that is also help full in getting students to practice speaking as a skill. When the students make presentation, it is important for teacher to give the other students task to carry out and listen.
- c) Drama: this strategy is effective activities for the language teacher offer insight into how speech works in drama and the relation of the pattern and function. In this strategy, the teacher may look to the dramatic text for further pedagogic possibilities.
- d) Question and answer: These techniques are similar to interview, where the students can conduct interview on selected topics. During the question and answer, the teacher should encourage other spontaneous reactive and interactive.

5 Teachers' Strategies in Teaching English.

According to Harmer (2007), there are four key characteristic of successful interaction with students, they are:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Recognizing students: basically, students want their teachers to know who they are, it includes knowing their names, and their characteristics. It is difficult for a teacher to know the name of all the students in the class, especially at the beginning of the class. As the result, the teacher can use other strategies to help them to cope the situation. First, in the first meeting, the teacher can ask the students to put name card on the table in front of them or stick name badges to their uniform. Second, the teacher also can use the register to make notes about individual students (e.g. do they wear glasses? Are they tall? Etc.)
- b. Listening to the students: when the teacher listens to their students, they will respond them very well. The teachers need to show that they are interested and listen in what they have to say, both in the lesson and outside the lesson. Furthermore, the teachers also need to listen to the students' comments on how they are getting on, and which activities and technique they respond well or badly to. It will become more difficult to maintain the rapport if we only go on teaching the same thing every day without being aware of students' reactions.
- c. Respecting students: correcting the students is always a difficult thing. If we are too critical to them, we risk demotivating them, if we are always praising them, we risk tuning them into 'praise junkies'. Who need approval all the times. Every student has different learning style and intelligence, so, they have different way to be corrected too.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

However the method to correct the students, the important one is we have to treat them with respect, and not using mockery or sarcasm.

- d. Being even-handed: most teachers have some favorite students to more than others. Sometimes, teachers are less enthusiastic about who are introvert, and who find learner autonomy, for example more of challenge. Sometimes, students are not forthcoming may be for some reason, such as shyness to their cultural or family background. Giving some students more attention than others may make other students difficult to deal with later since they will come to expect special treatment. Treating all students equally can help to establish, maintain rapport, and a mark of professionalism

According to Wandberg (2010), teachers should select strategies which can be used to engage students to learn in different language domains. He also mentioned that there are many active teaching strategies and learning activities that can be used in the classroom, they are:

- a. Assessment with choice strategies: this strategy gives students freedom to choose how they will show that they have learned. Some students may choose to show their learning by writing, speaking, drawing, or building. For example, there are may be multiple ways that students could demonstrate their knowledge of the circulatory system.
- b. A to z taxonomy: in this strategy, students are divided into small group, they list the 26 letters a-z vertically on a piece of paper. Then

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

they asked to think of term associated with subject matter (e.g. educational content, in the content area of drugs students might list a as the alcohol, b as the barbiturates, c as the chemotherapy,. Etc.).

- c. Best choice debate: in this strategy, students divide into pairs and prepare either pro or contra position on a controversial issue (e.g. in educational issue, the abortion) the pro pair and contra pair then join to explain their position and seek the argument.
- d. Brainstorming: tis strategy is designed to draw numerous, creative, original, imaginative, innovative, resourceful, and intensive ideas.
- e. Cooperative learning: in this strategy students divide into small group, students asked for working together to complete the assignment.
- f. Games: this strategy often is used to reinforce the knowledge. Student's generated games can be both fun to create and play. It can be matching, mystery, group or individual competition, and puzzle, etc.
- g. Visual Media-based strategies: another emerging strategy, particularly effective for writing and reading skills, is the use of visual media such as digital comic. Block & Israel (2005) explain that visualization strategies help students build mental representation.
- h. Group summarizing: in this strategy, students divide into small groups. The students asked to summarize the material.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Minute paper strategy: in this strategy students are provided with the opportunity to summarize the material and to ask the unanswered question.
- j. Numbered students: in this strategy, the students divide into several groups that contain 5-6 students. Each of students in the group is given number 1, 2, 3, 4, 5. The teacher ask question and randomly choose the number. The students with the mentioned number answer the question to their group.
- k. Pre-reading predictions: in this strategy, the students divide into small group or individually, to make prediction about an upcoming reading assignment.
- l. Role playing: this is the common strategy where the teacher asks several students to take on the roles of related subject matter.

6 Factors influencing teachers' choice of teaching strategies in English as a foreign language

There are several reasons why does the teacher use strategies to teach English as foreign language in classroom, they are;

- a. To motivate students: according to Constantino (1999), teachers should use strategies in teaching English in the classroom because it is important to motivate students to learn English and make students understand better.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. To increase the critical thinking: Cheesma (2006) states that teaching strategies can increase the critical thinking and the students' motivation to participate in the class.
- c. To handle the class: according Wilkinson (2006), teaching strategies not just for teaching, but they also could be used to change the climate and control the class.
- d. To help students to acquire English language: according Kumar (2007), to help student to acquire English language, the teacher should engaged the students in the learning process and to be active and this only happen by using teaching strategies.
- e. To check students understanding: Hamiloğlu (2012) states that teaching strategies are very important to check students understanding by giving them an opportunity to say their opinion.

Relevant Study

Reviewing that relevant study is an important aspect to help researcher in conducting a current study. In this part, researcher will present some researches relevant to this study:

1. The first relevant study is Saragih (2023) with the title "Strategies To Teach English as A Foreign Language". They examine about strategies that can be used to teach English as a foreign language. The method that applied in this research is qualitative method. Based on research finding, there are some strategies that can be used in teaching English as a foreign language, they are : ice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

breaking, recalling memory, brainstorming, class discussion, game, listen and read, paragraph writing, filling blank, English camp, assembly.

2. The second relevant study is Sari (2020) “Teachers’ Strategies in Teaching Speaking English at SMAN15 Padang”. In this research, the researcher investigates about teachers’ strategies in teaching speaking English at sman15 Padang. The design of this research is descriptive qualitative. In this research, they found from the total of all observation, it was found that from the two meetings, all teachers used four strategies to the students. The total of all the types of strategy that are given by teachers are 10 in two meetings. The type of strategy mostly use is the first type of strategy or the type of use the group work.
3. The third relevant study is Klimova (2012) “The Teaching of Foreign Language”. In this research, the researcher discuss recent trends in the teaching of foreign languages with a special focus on the approaches which help to improve the quality of learning and which motivate a learner to be more independent and responsible on one hand, and more collaborative on the other. The finding of this research is both theory and practice show that learning is a complex process, dependent on the understanding and expertise of the individual teacher faced with the individual students with his/her different learning needs and strategies. Knowledge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

construction with the aim of allowing learners to develop greater flexibility and awareness on communicative, linguistic, and learning levels needs to be part of any materials design.

4. The fourth relevant study is Kiftiah (2019) “Teachers’ Strategies in Giving Explanation in EFL Classroom”. This research is aim to investigated teachers’ strategies in giving explanation. The method used in this research were descriptive qualitative with two teachers as the subject from different school (teacher a from SMAS Ummul Mukminin and teacher b from SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar). The researcher found that there are eight strategies used by teachers in giving explanation for teaching English as foreign language. They are : identifying similarities and differences, summarizing and note taking, reinforcing effort and providing recognition, homework and practice, nonlinguistic representations, cooperative learning, setting objectives and providing feedback, and questions, cues, and advance organizers.
5. The fifth relevant study is Mansoor (2020) “TEFL in Pakistan: emerging issues”. In this research, the researcher investigated whether students have sufficient language support in English in higher education by exploring the background of students, the facilities for English, the language news and motivation of students for higher education, work, and information technology, the

availability and quality of English language courses, and the students' language outcomes.

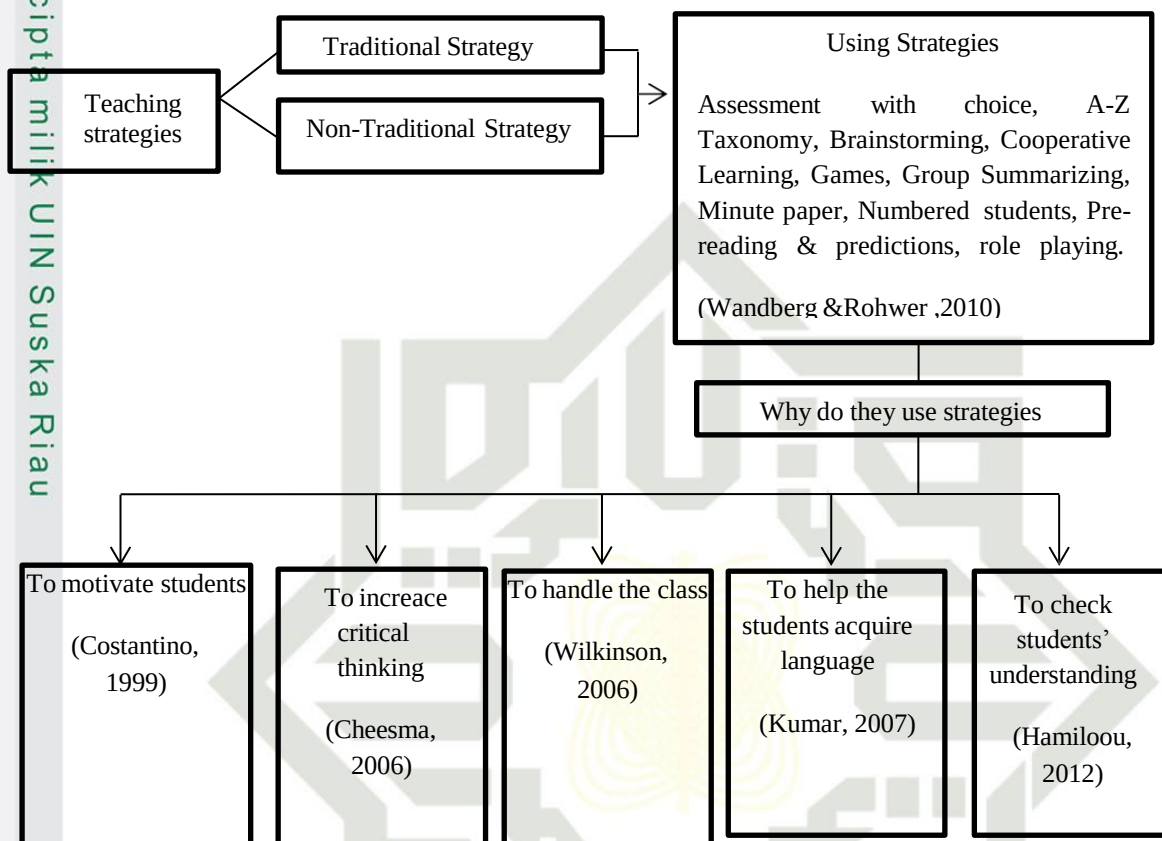
Conceptual Framework

Based on the theories and previous research above, it is important to make conceptual framework of this research. In this research, the conceptual framework aims to guide the exploration of teachers' strategies in teaching English and the rational for using strategies for . As shown in diagram one below, the researcher conduct two focuses of the research, they are first, teaching strategies in teaching English as a foreign language, second, the rational of teaching strategies furthermore, teacher strategies in teaching English of foreign conducted this following conceptual framework;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Figure II. 1 Conceptual Framework



As shown in the diagram above, the researcher divide teaching strategies into two types, they are first, traditional strategy, second, non-traditional strategy.

1. Traditional strategies : According to Walia (2012), the most popular of traditional strategies are grammar translation method, direct method, and audio lingual method. The main focuses of traditional strategies are learning of grammar rule and vocabulary. The traditional strategies do not pay much attention to the four English skills (listening, speaking, writing, and reading).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Non-traditional strategies : non-traditional strategies considered as the main principles of students-centered approach. These strategies are focus on the development of students' personality as an active subject in learning activities and to involve them in the process of life-long learning, self-development, and self-improvement. (Latifjon et al., 2022) state that several method that can be used in non-traditional strategies, they are : first, communication method. In students- center approach, it is not necessary to teach the students to just listen and listen. In these strategies, the teachers give the students task to do speaking. Second, discussion method. The method of discussion help students to master four types of speech activities and identify the cultural causes of the situation that arise through the language situation in the context of the problem in the social cultural sphere and try to solve them. Third, the game method. This method is very interesting and effective in organizing the learning activities of the students. This method also can be applied in any level of education with certain adaptation for each age.

Furthermore, the researcher conducts several strategies in detail that can be used by English teacher to optimize teaching English as foreign language process in the classroom. According to Wandberg (2010), there are several strategies for teaching English. First, assessment with choice : assessment with choice can support the outcome of an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

increase of student's grades. (O'Neill, 2022) states there are some positive impact on students, it supports empowerment and diversification of assessment. Second, a-z taxonomy : this strategy can be used for as the method for vocabulary learning. In this strategy, students are divided into small group and given vertically on a piece of paper. The rodents asked to fill in the blank with the same letter prefix according to the learning material. Third, best choice debate : Linguaggi (2019) argues that debate is a rhetorical practice dating back to ancient Greece, based on an interactive and representational argument to persuade judges and audience; during a debate different strategies of logic building as well as delivery are used to guide the target audience to a conclusion on a controversial issue. Fourth, brainstorming. Anggraini (2020) argues that brainstorming is the effective technique to improve students and help them to solve the problem in writing. Fourth: cooperative learning : Husein (2022) mentioned, cooperative learning allows students to share ideas, collaborate, proactively relate to one another, and take responsibility. Fifth, game : according to Birova (2013), the game method is considered as a free learning activity that gives students opportunity to train and use language with practical purpose and to use their creative skills in joyful atmosphere. In these strategy students generated game can be both funs to create and play. Sixth, group summarizing: in this method, the students divided into small group and asked to summarize the given material from the teacher. Seventh : minute paper strategy : according to Vera (2020), this strategy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aims to involve students in the learning process through one or more question.

In this strategy, students are asked to write down a short paragraph, teacher can have students reflect on presented knowledge and collect informative feedback. This strategy gives students opportunity and flexibility to actively engage in their learning process. Ninth, numbered students. Students are divided into small group. Each group contains 5-6 students. Each student in the group is given number 1-5. The teacher will ask the question and mentioned the number. The chosen number will answer the question from the teacher. Tenth, these strategies begin with the teacher introducing the keyword, concept or picture to simulate a discussion. The teacher will ask the students around the topic that given such as “what made you think of...?”. Eleventh : role-playing : in this strategy, students allow to explore realistic situation by interacting with people in a managed way in-order to develop experience and trial different strategies in supported environment. Students are given particular roles to play in a conversation . This is the common strategy where the teacher asks several students to take on the role of related subject matter.

In the line of the strategies that used by teacher in teaching English as foreign language in the classroom, there are several reason about why do the teacher have to use strategies in teaching and learning process in the classroom. In this strategy, the researcher conducts five reasons of using strategies in teaching English as foreign language. First, to motivate the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

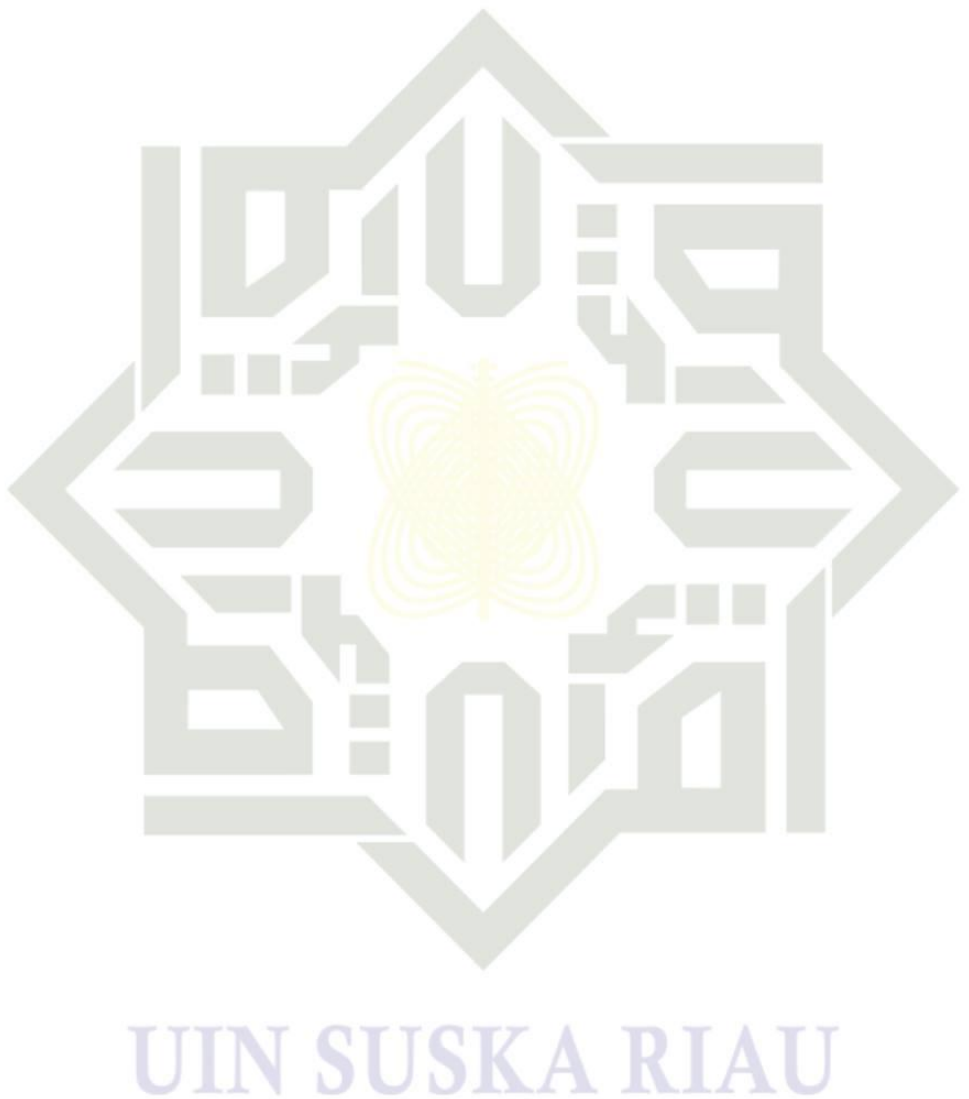
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students: motivational strategy refers to all aspect of teaching that has the aim of encouraging students to learn. By using strategy in teaching English can increase students' curiosity in learning English in the classroom. It is important for teachers to use strategy in 2015 teaching English in classroom for motivate students in learning process. Second, to increase critical thinking: some strategy mentioned such as cooperative learning, group summarizing, pre-reading prediction mentioned above can help students to think critically. Third, to handle the class: it is important for the teacher to handle the class while teaching English. (Sieberer-Nagler, 2015) states that classroom management is an important part that should be understood by the teachers in teaching and learning process, because the teacher is the main actor in the class. By using the strategies in teaching English will help the teacher to handle the students in the classroom. Fourth, to help students to acquire the language: for helping the students to acquire the English language while teaching process, the teacher should engage the students in the learning process and be active.

It is only will happen if he teacher use the correct strategies while teaching English. Fifth, to check students' understanding: checking for understanding is a principle of instruction that should be planned to occur throughout lessons. Questions should be targeted to check the level of understanding of the content being taught. Asking questions such as "do you understand?" Will often lead to lots of head nods for the teacher, who will then continue on to reach the end of the lesson, only to find out that

most of the class did not fully understand. Teaching strategies are very important to check students' understanding by giving them an opportunity to say their opinion.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

In this chapter, the researcher explained about research approach design, research site and time, source and data, participants, data collection technique, data trustworthiness, and data analysis technique.

Research Approach Design

In this research, researcher used qualitative approach design with case study as the way to conduct it. This research adopted a constructivist paradigm, which viewed knowledge as being actively constructed by individuals through their experiences and interactions with the world around them. In the context of qualitative research, the constructivist approach emphasized the importance of understanding meaning from the participants' perspectives within their natural settings. This paradigm aligned well with the purpose of this study, which aimed to explore and interpret the strategies used by English teachers in *Kurikulum Merdeka* setting. Rather than testing predetermined hypotheses, this study sought to understand how teachers perceived, adapted, and implemented strategies in a real classroom context, reflecting their professional judgments and responses to students' needs. Thus, the qualitative case study design is appropriate for capturing rich, contextualized, and reflective data about teacher practices, consistent with the constructivist stance that values multiple perspectives and meanings.

According to Creswell (2007), qualitative research is for exploring and understanding the meaning individual or group describes to social or human

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problem. In this research method, the process include developing questions and methods, gathering data in the participants' environment, analyzing the data inductively to move from specifics to broad themes, and interpreting the data's significance. The researcher decided a case study as the way to conduct the qualitative study. According to Stake (1995), case study is a strategy of investigation in which the researcher toughly explores a program, event, activity, procedure, or one more people.

According to Sugiyono (2019), the qualitative research method is called a new method, because it has not been popular for a long time, it is called a post positivistic method because it is based on the philosophy of post positivism. This method is also called an artistic method, because the research process is more artistic (less patterned), and is called an interpretive method because research data is more concerned with the interpretation of data found in the field.

The researcher chosen this qualitative as an approach design based on several reason. Sugiyono (2019) states that the right times to use qualitative approach design.

1. When the research problem is not clear or sill ambiguous. Tis kind of condition is suitable for research using qualitative methods, because the researcher will go directly into the object. Carry out exploration, with grant tour questions, so that the problem can be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

found clearly. Through this research design, the researcher will explore an object.

2. To understand the meaning behind the visible data. Social phenomena often cannot be understood based on what people say and do. Every person's words and actions often have a certain meaning.
3. To understand social interaction. Complex social interactions can only be explained if researchers conduct research using qualitative methods by taking part in in-depth interviews with these social interactions. In this way, clear relationship patterns can be found.
4. To understand people's feelings. People's feeling are difficult to understand if they are not researches using qualitative methods, using in-depth interview data collection techniques, and participants observation to help feel what the person is feeling.
5. To develop the theory. Qualitative methods are most suitable for developing theories built through data obtained in the field. Such a theory is built through grounded research. Using qualitative method, the researcher in initial stage carry out exploration. Then carry out in- depth data collection so that hypotheses can found in the form of relationship. The hypothesis was then verified with more in-depth data collection. If the hypothesis is proven, it will become a thesis theory.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. To ensure the correctness of the data. Social data is often difficult to confirm. With qualitative methods, through triangulation/combination data collection techniques, the certainty of the data will be more guaranteed.
7. Examining the history of development of. The history of development of a figure or society's life can be traced through qualitative methods. By using documentary data, in-depth interviews with perpetrators or people who are considered knowledgeable, the history of the development of a person's life can be obtained.

Based on previous characteristic of qualitative above, the researcher conduct that is in line with the research needs. The researcher wants to explore on teachers' strategies in teaching English as foreign language, then researcher decide to use qualitative as the method of this research.

Research Site and Time

The research was conducted at SMK Telkom Pekanbaru in March 2025. The study took place during the second semester of the academic year. The specific location of the research was at the aforementioned school, providing focused and contextualized setting for the investigation. The choice of March as the research period was strategic, as it allowed for the observation of teachers' strategies in teaching English as a foreign language during this time. The site and time of the study were carefully selected to ensure that the data collected accurately represented the teaching and learning dynamics during the specified period and location. The research involved direct engagement with



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teachers and students, providing an in-depth understanding of the strategies used in teaching English in the classroom. The site and time of the study are integral to achieving the research objectives and generating valuable insights into teachers' strategies in teaching English at SMK Telkom Pekanbaru.

There are several reasons why the researcher decided selected school as site of research. First, this school is one of the Vocational high schools in Pekanbaru, which is accordance with the title of the research. Second, in this research, the researcher needs more than one informant. In this s vocational high school, there are two English teachers of 10th grade. It is has the same criteria with researcher's school site.

C. Source of the Data

In this source and data, the subjects of this research were English teachers at SMK Telkom Pekanbaru. The researcher chose English teachers of SMK Telkom Pekanbaru. Because, the teachers contributed directly in teaching in the classroom and the teachers know each students characteristics and then the teachers can conduct the effective strategies in teaching English as a foreign language especially for students class x SMK Telkom Pekanbaru.

D. Participants

The participants in the qualitative research were two English teachers of class X from SMK Telkom Pekanbaru. From the total two English teachers as the participants, the first teacher was a woman, and the second teacher was a man. The teachers' participation is essential as they possess expertise and experience in the field of language education, which were valuable in

understanding the strategies employed in teaching English as a foreign language. The teacher's direct involvement in the study allows for a detailed observation of their teaching practices and the identification of specific strategies used in the classroom. The teacher's familiarity with the local educational context and the unique needs of young Indonesian learners enables them to provide valuable insights into the effectiveness of these strategies. The teachers' ability to reflect on their own teaching practices and adapt to new findings contributes to the ongoing professional development of language educators. The teachers' role in teaching English as a foreign language involves promoting an interactive process of constructing meaning, receiving and producing language, and creating a supportive and engaging learning environment for students. The teachers' strategies are aimed at providing students.

The next participants in this study consisted of 12 students, divided into two focus groups, each comprising 6 students. The participants were selected through purposive sampling, based on specific criteria relevant to the research objectives. The selection considered their level of engagement in English language learning activities, a diversity of academic abilities, and their willingness to actively participate in the discussion. The division into two groups was intended to create a more focused and manageable discussion environment, allowing each student to contribute more effectively.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data collection technique

In this qualitative research, the researcher would like to use interview, observation and documentation to collect the data. The researcher will prepare the tools of this data collection and here are some details of the instruments:

1. Interview

In this research, the researcher will use interview as the first data collection technique. And the source of the interview is two English teachers at SMK Telkom Pekanbaru. The procedure for conducting an interview in this research involves several steps. First, the researcher would like to designs. The interview questions and determines who will be interviewed. The questions would like to be open-ended to allow for in-depth responses. Second, the researcher needs to introduce themselves and explain the purpose of the interview to the interviewed. Third, the researcher would like to ask the questions in a logical sequence and group them into themes. Fourth, the researcher should listen carefully to the responses and ask follow-up questions to clarify or expand on the answers. Finally, the researcher would like to analyze the data collected from the interviews to identify patterns and themes. The researcher also records the interview process.

2. Observation

Nasution in sugiyono (2011) states that observation is the basis of science which is fact obtained through observation. Observation is the

process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and places at a research site (Creswell 2012).

According to Sugiyono (2020), there are several benefits of observation:

- a. The researcher will be better understanding the context of the data in the overall social situation, so they will be able to obtain a comprehensive view.
- b. Direct experience will be obtained, so that it is possible to use an inductive approach, so that it is not influenced by previous concepts or views.
- c. The researcher can see things that order people lack or do not observe, especially people in that environment, because they are considered normal and will not be revealed through interviews alone.
- d. The researcher can discover things that would not have been revealed during the interview because the eels were very sensitive or wanted to be kept secret because they could be detrimental to the institution.
- e. The researcher can find things outside the respondents so that the researcher get a more comprehensive picture
- f. The researcher can obtain personal impressions and experience the social situation being studied.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, the researcher will use observation for collecting data. It contains teaching activities in the class. The obtained data from this observation will be record in form or field notes. In this research, the people who have been observed are the English teachers in SMK Telkom Pekanbaru. The final data of the observation will be record on field notes and documentation such as the picture while observation process.

The step before doing the observation is asking permitting to the headmaster in the school. After getting permitting, the researcher will contact the teacher and set up the time and the matching material with English lesson. The researcher observed the teacher during the lesson and wrote the field notes. While taking the field noes, the researcher did not joining and contribute the learning process. The researcher will take place at the corner of the class and observe the teachers' strategies while teaching English lesson in the class.

3. Focus group discussion

Shabina et al., (2024), focus group discussion (FGD) refers to a special group established for the purpose of discussion in a research study, comprising of a specific number of participants as deemed necessary according to the particular study. This method used to gain in-depth insight into views and experiences of participants related to a certain topics. FGD is a form of semi- structured interview with a focus on a predetermined topic and guided by a moderator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The determined of candidates for fgd is based on considerations. In this research, researchers will select several students from grade 10 based on their achievements in mastering English lesson in classroom. The process of this collecting data begins with question from the moderator which is researcher, followed by responses and discussions between participants. Moderator have s key role in ensuring the creation of productive discussions and maximum opinion gathering within a certain time limit. The entire discussion is designed with a relaxed so that it is able to give each participant space to express their opinions without feeling pressured.

F. Data Trustworthiness

Data trustworthiness is important both in qualitative and quantitative research. Several experts have emphasized the importance of validating data in qualitative research. For instance, Creswell & Poth (2013) consider "validation" in qualitative research as best described by the researcher, the participants, and the readers. They believe that validation is used to emphasize a process, instead of verification made by extensive time spent in the field, detailed description, and conducting suitable statistical analyses.

Lincoln & Guba (1985) used "trustworthiness" of a study as the naturalist's equivalent for external validation, reliability, and objectivity. Trustworthiness is achieved by credibility, authenticity, transferability, dependability, and confirms ability in qualitative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

research in this research the researcher would like to use three steps to validity the research. They are; first, triangulation: this involves using multiple sources of data, methods, and researchers to support the validity of the findings. It can take the form of using several moderators, conducting research from different perspectives, or having multiple individuals analyze the same data. Second, member checking/respondent validation: this technique involves testing initial results with the participants to ensure that the findings still hold true and are accurate. It helps in confirming the interpretations and conclusions drawn from the data. Third, report writing: the final step in validating qualitative data is to report it in a clear and credible way. This requires following the guidelines and standards of the field, discipline, or journal for writing and presenting qualitative research. A clear and coherent structure and flow should be provided in the report

G. Data analysis technique

The data analysis is about teacher strategies in teaching English as foreign language. The first collecting data is interview that researcher will take an English teacher as the informants in this research. To get the information needed in this research. There are some ways that researcher will provide. First, the researcher asked permitting to headmaster or staff in the school for doing research. Second, the researcher designed the question relevant with the research. Third, the researcher made a deal with the teacher about time and place for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interview. Fourth, the researcher gives the question to the teacher and doing the interview at least for an hour. Fifth, the researcher records the interview. Sixth, the researcher made the script of the interview.

According Creswell (2012), he suggested that there are six steps to analyze and to interpret the qualitative data by examining the bottom up approach. They are; preparing and organizing the data, exploring and coding the data, describing finding and transforming themes, representing and reporting findings, interpreting the meaning of the findings, and validating the accuracy of the findings.

1. Preparing and organizing the data

After collecting the data by using interview observation and document, the researcher would like to organize the data to tidy up the data that has been collected and make it easier for researcher to process existing data. This is also includes creating a script from a video interview into form of text.

2. Exploring and coding the data

First, the researcher will read the data that has been transcribed before and identify patterns, themes and categories. Second, the researcher will assign codes to the data, patterns and themes. Third, the researcher will organize the codes into the framework. Fourth, the researcher will analyze the coded data to identify patterns and themes and draw conclusion based on research questions.

3. Used codes to build description and themes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The reason why the researcher uses codes is to organizing the data and identifies the important context.

4. Represent and report the findings

In this researcher, researcher will represent and report the findings of teacher strategies in teaching English as a foreign language in the classroom based on the information that got from interview, observation and documentation by using narrative text. Researcher also will provide the necessary information about teacher strategies in teaching English as a foreign language at SMK Telkom Pekanbaru.

5. Interpret findings

The researcher will interpret findings with analysis data by comparing this research's findings and other research findings and interpret it how these findings relate with research question

6. Validate the accuracy findings.

The researcher will use multiple sources of data, methods and researcher to validating the findings of the research. The researcher also will seek feedback from member or the informant for makes it sure that the data is accurate.

H. Research procedure

The research procedures for developing an instrument to study teacher strategies in teaching English as a foreign language can be based on the following steps :

1. Literature review: conduct a literature review to understand the existing strategies and challenges in teaching English as a foreign language
2. Interviews: conduct structured interviews with teachers and selected students to gain insights into their perceptions and strategies in teaching English as foreign language
3. Observation: observe teachers' strategies in teaching English as a foreign language to identify the methods and goals of their teaching.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

This chapter presents the conclusion of the study based on the findings and discussion from the previous chapter. The chapter also includes brief explanation of the implication of this study's finding. Lastly, the chapter presents several recommendations based on findings and conclusion of this study.

A. Conclusion

Based on the results of the research conducted at SMK Telkom Pekanbaru regarding teachers' strategies in teaching English as a foreign language under the implementation of *kurikulum merdeka*, several conclusions can be drawn.

First, both teacher 1 and teacher 2 applied varied, flexible, and student-centered strategies, including cooperative learning, games, discussions, vocabulary enrichment, and direct in-class assessments. These strategies were implemented to create an active, engaging, and supportive learning environment in line with the principles of *kurikulum merdeka*.

Second, the teachers' use of different strategies was motivated by their awareness of students' diverse needs and characteristics. They demonstrated adaptive teaching by adjusting activities and instructional methods based on students' motivation levels, comprehension abilities, and learning styles. This responsiveness fostered a more inclusive and effective English learning experience.

Third, the application of curriculum merdeka principles, such as differentiated instruction, active participation, and formative assessment, was reflected in daily classroom practices. Students perceived their learning experiences as enjoyable and beneficial, as evidenced by their active engagement and self-reported improvement in English skills during the focus group discussion.

B. Suggestion

Based on the conclusions, the researcher offers several suggestions:

1. For English teachers :

Teachers should continue developing flexible, creative, and students-centered teaching strategies. Incorporating games, project-based learning, and formative assessment can maintain student's motivation and enhance learning outcomes, especially in the context of curriculum merdeka.

2. For schools and educational stakeholder :

School should provide ongoing training and workshop on implementing curriculum merdeka effectively, particularly focusing on differentiated instruction and assessment for learning. Providing necessary resources and fostering a collaborative teacher community would further strengthen teaching process.

3. For future researchers :

Further studies are recommended to explore the long-term impact of adaptive teaching strategies on students' English proficiency and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

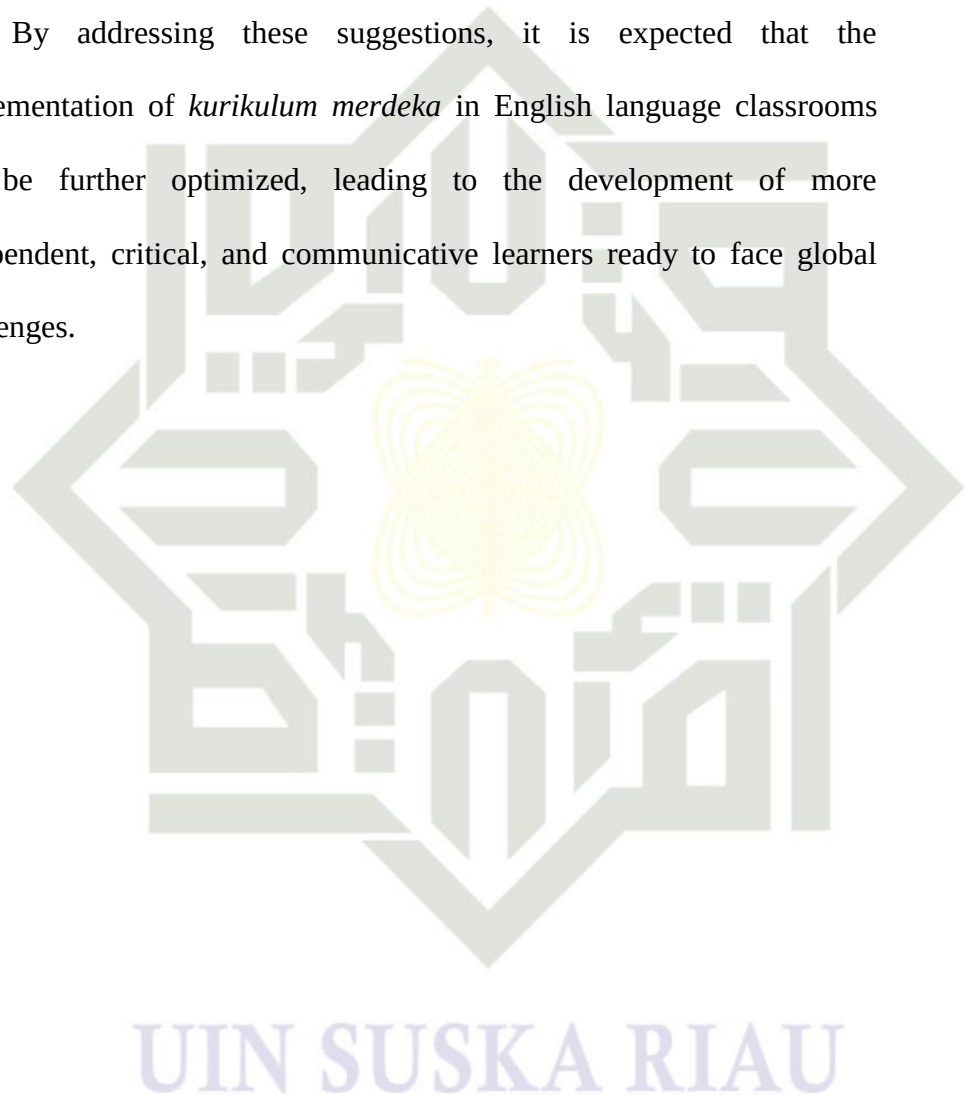
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

broader life skills. Researchers could also investigate how students' English proficiency personal backgrounds, such as socio-economic status or learning difficulties, influence the effectiveness of *kurikulum merdeka*-based English instruction.

By addressing these suggestions, it is expected that the implementation of *kurikulum merdeka* in English language classrooms can be further optimized, leading to the development of more independent, critical, and communicative learners ready to face global challenges.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Akbar, T., Fajri, A., & Andarwulan, T. (2023). Implementation of the merdeka curriculum in Indonesia: Challenges and opportunities. *Journal of Education Innovation*, 10(2), 204–212.
- Alrajafi, G. (2021). The use of English in Indonesia: Status and influence. *Sigeh ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 1-10.
- Anabokay, Y. M., & Suryasa, I. W. (2019). TEFL methods in Indonesia.
- Anderson, R., Hiebert, E, Scott, J., Wilkinson, I. (1985). *Becoming a nation of readers: the report of the commission on reading*. Washington, Dc: National Institute of Education and the Center for the Study of Reading.
- Atikah, I., Fauzi, M. A. R., & Firmansyah, R. (2024). Penerapan strategi diferensiasi konten dan proses pada gaya belajar berbasis model problem based learning. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2), 11–11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.57>
- Bao, D., & Guan, C. (2019). Listening Strategies. *The tesol encyclopedia of English language teaching*, March, 1–6.
- Birova, I. L. (2013). Game as a main strategy in language education. *American Journal of Educational Research*, 1(1).
- Block, C., Israel (2005) *Reading first and beyond: The complete guide for teachers and literacy coaches*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Boumová, B. V. (2008). *Faculty of arts department of english and american studies english language and literature traditional vs. modern teaching methods : Advantages and disadvantages of each master's diploma thesis*.11.
- Boyadzhieva, E. (2014). Theory and practice in foreign language teaching past and present. *Journal of Modern Education Review*, 4(10), 776–788.
- Boughton, G., Brumfit, C., Flavell, R., Hill, P., Pincas, A., (2003). *Teaching English as a foreign language*. New York: Routledge.
- Brown, D. H. (2000). *Principles of language learning & teaching*. (4th Ed.). New York: Longman. (Pp. 112-120) Cambridge online dictionary. (2021). Cambridge University Press. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/first-language>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cashin, W. (2010). *Effective lecturing*. The idea center manhattan, kansas. retrieved in 20th of october, 2014 from: http://Ideaedu.Org/Sites/Default/Files/Idea_Paper_46.Pdf.
- Cheesma, K. (November 12, 2005) Methods of engaging students at the start of class: encouraging students to be involved in their own learning. Presented at the scst sessions, Chicago.
- Costantino, M. (1999) *Reading and second language learners (research report)*.
- Creswell, J. W. (2007). *Five qualitative approaches to inquiry, qualitative inquiry and research design*. In Sage Publications (Pp. 53–84). http://Www.Sxf.Uevora.Pt/WpContent/Uploads/2013/03/Creswell_2007.Pdf
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. (Fourth Ed.). Boston: Pearson Education.
- Creswell, J., & Poth, C. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (4th Ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications..
- Fachrurrazy. 2011. *Teaching English as a foreign language for teachers in Indonesia*. Malang: Um Press.
- Fajar, D. A., & Agustina, D. (2019). Independent learning for improving English skills of students in English language education, Pekalongan University. *Surakarta English and Literature Journal*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.52429/selju.v2i2.271>
- Faust, J. And Paulson, D. (1998). Active learning in the college classroom. *Journal on Excellence in College Teaching*, 9(2): P. 324. Retrieved in 20th Of October, 2014 From: https://Www.Ydae.Purdue.Edu/Lct/Hbcu/Documents/Active_Learning_In_C_Ollege_Classrooms.Pdf. Froontiers of Language and Teaching.
- Hamiloğlu, K. And Temiz, G. (May, 2012). the impact of teacher questions on student learning in Efl. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 2(2). ISSN: 2146-7463. Retrieved In 5th of June, 2014 From: <http://Www.Wjeis.Org>.
- Harmer, J. (2007) *The practice of english language teaching* (Fourth Edition).
- Hornby, G., Greaves, D. (2022). *Essential evidence based teaching strategies: ensuring optimal academic achievement for students*. NewYork:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Springer. <https://Scholar.Google.Com/Citations?User=OB3ejyaaaaj&Hl=En>.

Husein, A. (2022). Implementation of cooperative strategies in teaching. 1(1). *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 5(2), 13–24.

Isola, R. (2019). Concept of teaching. *International Journal of Education*. 7(2).

Junianti, R., Pratolo, B. W., & Tri Wulandari, A. (2020). The strategies of learning writing used by efl learners at a higher education institution. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(1), 64–73. <https://doi.org/10.30605/25409190.131>

Kiftiah, S. (2019). *Teachers' strategies in giving explanation in EFL classroom*.

Klimova, B. F. (2012). The teaching of foreign languages. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 202–206.

Kornuta, M. Halyna & Germaine, W. Ron. (2019). *A concise guide to writing a thesis or dissertation*. London. EBook ISBN 9780429056888 <https://doi.org/10.4324/9780429056888>. Kualitatif in Rake Sarasin (Issue March).

Kumar, R. (2007). Students' classroom participation for improved learning in an english language skills course: An action research report center for excellence in learning and teaching. University of the South Pacific. Retrieved in 16th Of May, 2014 From: <http://www.crie.org>.

Kumbakonam, U. R., Archana, S., & Rani, & K. U. (2017). Role of a teacher in english language teaching (ELT). *International Journal of Educational Science and Research (Ijesr)*, 7(1), 1–4. www.tjprc.org

Latifjoon, B. A. Ahmadjon, Q. G., & Gulnozaqurbonoova, F. L. (2022). The role of non traditional forms of teaching that increase the effectiveness of learning a foreign language.

Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic inquiry*. California: Sage.

Linguaggi, L. (2019). *Debate as a teaching strategy for language learning* letizia cinganotto indire.

Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa inggris di sekolah. *Journal of Warta Edition*.

Mansoor, S. (2004). Tefl in Pakistan: Emerging Issues. *Journal of Asia Tefl*, 1(1), 349–374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mishra, S. K., Sindhu, K., Teja, M. S., Akhil, V., Krishna, R. H., Praveen, P., & Mishra, T. K. (2024). *Applications of federated learning in computing technologies. In convergence of cloud with AI for big data analytics: foundations and innovation* (pp. 107–120). Scopus. <https://doi.org/10.1002/9781119905233.ch6>
- Nabors, K, Et.Al. (2012). *Active learning strategies in classroom teaching: Practices of associate degree nurse educators in a southern state (dissertation)*. Retrieved In 19th of October from: http://Acumen.Lib.Ua.Edu/Content/U0015/0000001/0001075/U0015_000001_0001075.Pdf
- Nadel, L., Piatelli, M, P. (2003). What is cognitive science?. *Department of Psychology, University Of Arizona, Tucson, Az*.
- Nedaa Waleed Izzat Zohud. (2015). *Teaching strategies and their role on students' engagement in learning english*. October, 1–123.
- Nimit Walia, D. (2012). Traditional teaching methods vs. Clt: a study. *Frontiers of language and teaching* 3, 125–131.
- Noptario, N., Irawan, M. F., & Zakaria, A. R. (2024). Strengthening student resilience: Student-centered learning model in merdeka curriculum in elementary Islamic school. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–24.
- Orlich, D. C., Harder, R. J., Callahan, R. C., Trevisan, M. S., & Brown, A. H. (2010). *Teaching strategies: A guide to effective instruction*. <http://Books.Google.Com/Books?Id=Akueyjdgytic&Pgis=1> Pearson Longman ELT. Retrieved In 16th of June, 2014 from: <http://Www.Evergreen.Edu>
- Oxford University Press. (2015). *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (9th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Rashiva, A. R., Subargo, Y. L., & Baharuddin, F. (2022). Implementasi MB-KM melalui metode mengajar bahasa model pembelajaran student center learning di SMP Gema 45 Surabaya. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan BahasaDanSastra Indonesia*, 252–265. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7591>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and methods in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative language teaching paradigm*. In *Cambridge University Press* (Vol. 1, Issue 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmah, Z. (2013). *Teaching English as a foreign language*. Surabaya, Faculty of Letters and Humanities UIN Sunan Ampel.
- Royani, E., & Tukimun, T. (2023). *Teaching speaking strategies*. In Amerta Media (Issue May).
- Saragih, D., Hutajulu, T. L. R., & Girsang, S. P. (2023). A Literature Review: Strategies to teach english as a foreign language. *Journal on Education*, 06(01), 4756–4768.
- Serode, R, D (2018). *Teaching strategies style and qualities of a teacher*.
- Shabina, S., Amit, T. K., Eram, P., & Pranav, K. (2024). *Focus Group Discussion : An emerging qualitative tool for educational research*. 11(September), 302–308.
- Sieberer-Nagler, K. (2015). *Effective classroom-management & positive teaching. english language teaching*, 9(1).
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Sage Publications, Inc.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Sirkamp, C., & Viebrock, B. (2018). *Teaching english as a foreign language: An introduction*. Teaching english as a foreign language: An introduction, 1–295. <https://doi.org/10.1007/978-3-476-04480-8>. Sustainability (Switzerland), 11(01),1-14. Technical Research Organization India. 5 (5).
- Tomlinson, B. (2005) English as a foreign language: Matching procedures to the context of learning. In E. Hinkel (Ed.), *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning* (Pp. 137-153). Hoboken, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Tinas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum merdeka: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kebebasan dan fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4).
- Vera, F. (2020). *The one-minute paper technique: Promoting teachers' innovation*.
- Von Eckardt, B. (1995). *What is cognitive science?* August. <https://doi.org/10.7551/mitpress/7209.001.0001>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

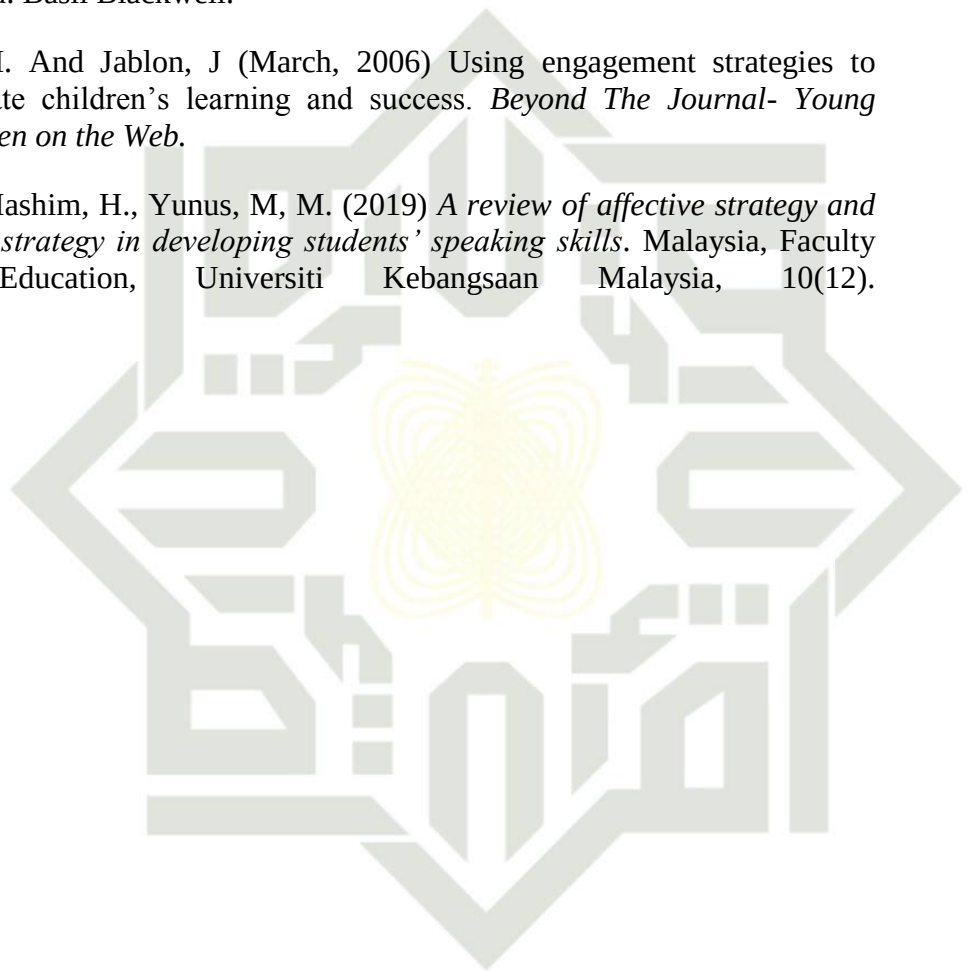
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wandberg, R. & Rohwer, J. (2010). *Active teaching strategies and learning activities*. Teaching Health Education: In Language and Diverse Classrooms Learning. Jones & Bartlett. (P:162186).Retrieved In The 5th Of November,2014 From: [Http://Samples.Jbpub.Com/9780763749453/49451_Ch09_Final.Pdf](http://Samples.Jbpub.Com/9780763749453/49451_Ch09_Final.Pdf)

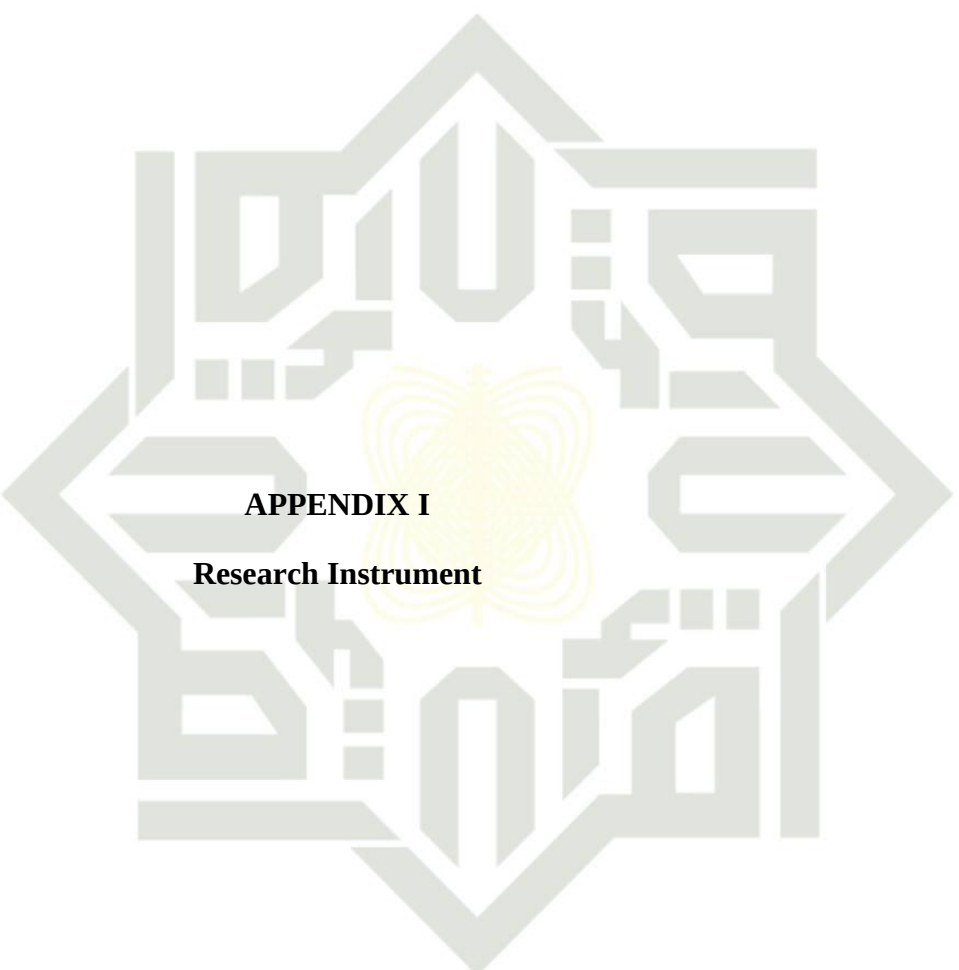
White, R.V., (1988). *The ELT curriculum: Design, innovation and management*. Oxford: Basil Blackwell.

Wilkinson, M. And Jablon, J (March, 2006) Using engagement strategies to facilitate children's learning and success. *Beyond The Journal- Young Children on the Web*.

Zakaria, N., Hashim, H., Yunus, M, M. (2019) *A review of affective strategy and social strategy in developing students' speaking skills*. Malaysia, Faculty of Education, Universiti Kebangsaan Malaysia, 10(12).



UIN SUSKA RIAU



APPENDIX I

Research Instrument

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW PROTOCOL

TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA: A CASE STUDY AT A VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN PEKANBARU

Interviewer :
Interviewee :
School :

Day/Date :
Activity :
Subject :

Interview (teacher)	
Opening	- How long have you been a teacher? - Since when have you been teaching at this school? - Since when have you been teaching English? - What is your highest level of education? - What was your major during your studies? - Where did you pursue your education? - When did you graduate?
1. Research Question 1	- Has this school implemented the <i>Kurikulum Merdeka</i> for teaching English? - How do you usually start your classes? - Do you use any special strategies to attract students' interest at the beginning of a lesson? If so, could you please explain how? - When teaching the four skills (speaking, listening, writing, and reading), do you use the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	same approach for each? 5. Do you tend to use a lecture method or give students opportunities to discuss? 6. How do you ensure that you know your students personally to maximize the effectiveness of English instruction in the classroom? 7. Do you have any specific strategies for delivering English lessons? 8. Have you ever used games or similar strategies in teaching English? If yes, could you describe how?
2. Reseach Question 2	1. Among the various teaching methods you use, what considerations guide your choice of method? 2. How do you ensure that the strategies you use can enhance students' critical thinking skills? 3. Are the strategies you employ sufficient to create a conducive learning environment in the classroom? 4. Are the strategies you use effective in improving students' English acquisition? 5. What are your hopes for your students in learning English?

OBSERVATION FIELD NOTES

Participant :
Day/Day :
Time :

Dercriptive	Reflective

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



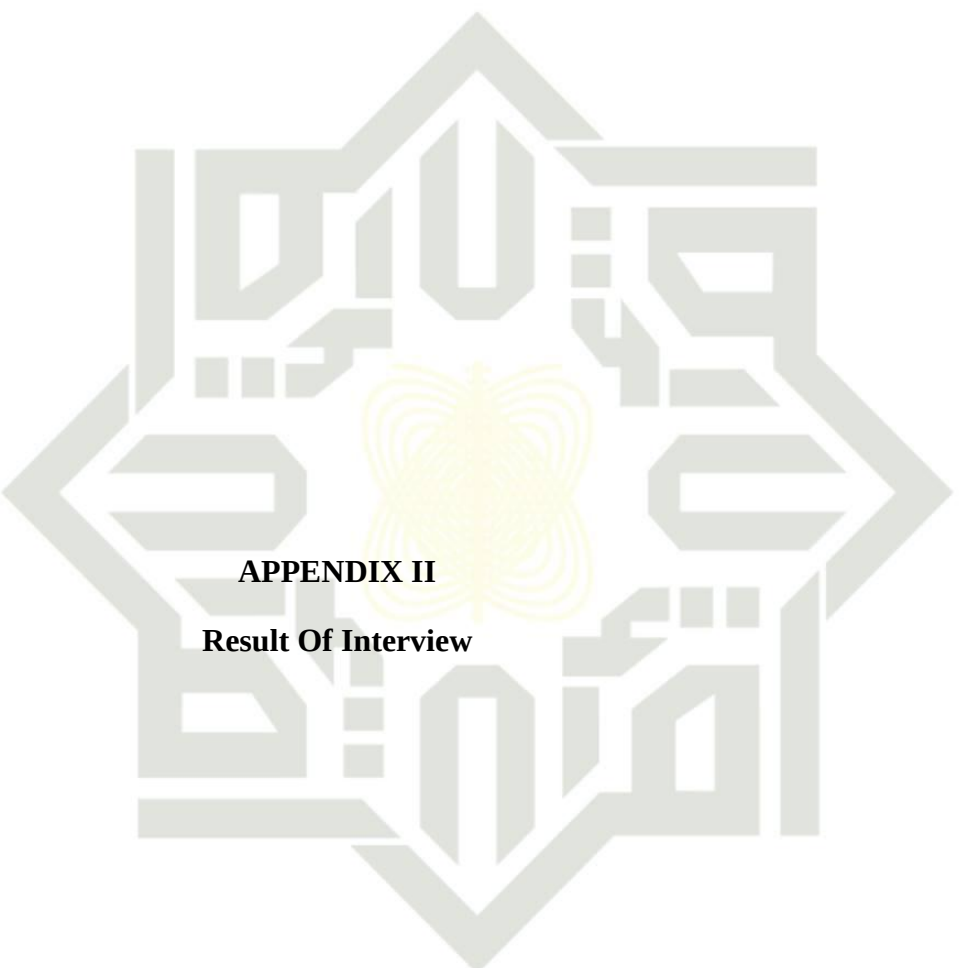
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Participants :
Day/Date :
Grade :

FOCUS GROUP DISCUSSION	
OPENING	Thank you for taking the time to join this group discussion for my research. I assure you that your confidentiality will be maintained by not mentioning your names or initials.
	1. Are you ready to begin this group discussion? 2. Do you know which curriculum is currently used for Grade 10 English lessons? 3. Here is a snippet of an English teaching video for you to watch:https://youtu.be/DiYt9zsjvjk 4. Based on the video above, how similar is the teaching style shown to the one used by your teacher in class? 5. Does your teacher tend to lecture or give you opportunities to discuss? 6. Has your teacher ever used games or similar strategies in English teaching? If so, could you explain how? 7. Does the way your teacher delivers the material help you expand your English vocabulary?



APPENDIX II

Result Of Interview

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- | | | |
|-------------------|---|--|
| Interview number | : | 1 |
| Informan | : | English Teacher (woman) |
| Researcher | : | Viona Darma |
| About | : | Teachers' strategies in teaching English as a foreign language |
| Type of interview | : | Structured interview |
| Date | : | Tuesday, 11 of March 2025 |
| Time | : | 10:00 WIB |
| Location | : | SMK Telkom Pekanbaru, Jl. Esemka, No.5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28291 |
| Condition | : | The researcher went to the school at 09:30 WIB. The weather that day was quite sunny, the researchers arrived at the school before 10 o'clock. Then the researcher reported to the reception department. DA (Teacher 1) came back from class at 10 o'clock and the interview took place. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Initial	Transcript
R	Assalamualaikum wr,wb. Selamat pagi, ibu.
T	Walaikumsalam wr,wb.b
R	Terimakasih bu sudah meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini guna emenuhi kebutuhan data penelitian saya. Wawancara kali ini dijain kerahasiaannya dengan tidk menyebutkan nama/ initial ibu.
T	Baik.
R	Saya izin bertanya bu, kira-kira sudah berapa lama ibu mulai mengajar di sekolah ini?
T	Hmm, sejak 2014. Sudah berjalan 10 hampir 11 tahun.
R	Baik, berarti sudah berjalan hamper 11 tahun ya bu. Kalau boleh tahu apakah pertama kali mengajar itu langsung mengajar maple bahasa inggris atau pelajaran yang lain dulu ya bu?
T	Hmm, dulu sempat mengajar mata pelajaran lain sekitar 3 bulan, kemudian baru mengajar bahasa inggris.
R	Baik, kalau boleh tahu apa jenjang penidikan ibu?
T	: S1, jurusan pendidikan bahasa inggris, di UIN juga, lulus tahun 2014
R	: Baik, terimakasih atas informasinya, bu. Kita lanjut ke inti wawancaranya ya bu.
T	: Oke oke.
R	: Apakah Sekolah ini sudah menerapkan dalam pembelajaran bahasa inggris bu?
T	: Oooo udah pasti, soalnya kan udah berapa tahun ya ini..setiap berubah, pasti ikut berubah juga.
R	: baik, biasanya sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas bagaimana ibu memulai kelas?
T	: Ya saya mengecek keadaan kelas dulu ,mengecek kebersihan kelas itu udah pasti tu. Karena kita tengok kalau kondisi kelasnya gak kondusif gak itu juga kan,. Kita masuk kita cek dulu kelasnya,.. sudah oke, kalau da meja yang gak rapi kita suruh rapikan dulu. Kemudian ngabsen,.. sambil absen kita nanya keadaan anak, malatau mungkin adayang minggu lalu gak datang, itu kita Tanya, sambil memotivasi siswa lah gitu.
R	Baik, mmmm.. apakah ada ibu terapkan strategi khusus/ strategi uik yang ibu gunakan untuk menarik minat belajar siswa?
T	Kalau strategi itu, tergantung kelasnya, gak bisa disamain. Kadang mam ngajar dikelas yang berbeda belum tentu strategi yan digunakan sama karena karakter siswa kan pasti beda-beda ya. Misalnya kayak kelas yang lebih bayak anak perempuannya dengan kelas yang lebih banyak anak laki-lakiya it kan beda ya, gak bisa kita apakan, gak bisa kita samakan gitu. Mungkin strategi yang ini berhasil disini, belum tentu strategi itu berhasil dikelas lain, gitu.. jadi lihat kondisi kelas sama karakter anak, sesuaikan.
R	baik, pertanyaan selanjutnya ya bu, eee. Dalam pembelajaran bahasa inggris kan kita sebagai guru tahu ada 4 skill ya bu, kayak speaking,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

T	writing, listening, reading. Tapi kan kalau anak-anak belum tentu tahu ya bu, apa itu ya bu. Biasanya kalau materi pembelajaran itu condong ke salah satu skil apakah strategi yang ibu gunakan sama atau berbeda ya bu.
R	eee, biasanya tu pasti beda-beda ya, sama dengan tiap kelasnya beda, karena misalnya kadang kalau reading gitu, ada anak yang kalau kita kasih text dia langsung bisa gitu, ada juga yang harus kita kasih motivasi kayak ajak-ajak main game, atau apa gitu baru dia kepancing gitu, karena ka memahami text itu kan gak gampang gitu kan. Apalagi anak tu yang kurang itu kan vocabularynya gitu kan, jadi kan misalkan kalau wariting misalnya, sambil main game, mungkin kita au nyuruh anak untuk bikin text apa,.. tapi kita Cuma kasih clue-cluenya aja, kayak misalkan kita tulis di kertas kecil. Terus kita suruh anak untuk menyebutkan clue-cluenya. Atau mungkin misalnya text descriptive, menggambarkan orang misalnya, kita ajak main game, atau tebak-tebakan profesi misalnya. Nanti anak itu suruh tulis dikertas kecil yang mereka punya, tanpa membuat namanya, tanpa membuat eee, pokoknya jangan sampai tahu kalau itu kertas dia da jangan sampe kertas itu sampai di dia lagi. Kemudian nanti dia kasih deskripsi, misalkan eee, the profession wear uniform misalnya kayak baju putih, and then work in hospital, nah kemudian nanti kertas yang masing masing ditulis siswa itu dikumpulkan perbarisan. Jadi jangan sampai, kertas yang ini dapat dibarisan yang ini, jadi nanti kita cek didepan. Nanti misalkan barisan satu dicek ke barisan ketiga, nanti mereka disuruh ambil secara random.. misalkan awalnya kita tunjuk satu anak., ada gak yang mau jadi volunteernya duluan, yang mau jadi yang pertama. Jadi dia nanti sebutkan ciri-cirinya, terus nanti suruh yang lain tebak apa nama profesi itu.
T	oo jadi kayak tebak-tebakan gitu ya
R	iya,.. jadi kayak nge guess, kayak nge guess gitu. Nanti kalau misalkan jawabannya benar, berarti dia dapat point. Cuma nanti kita disitu udah tahu, si ini tadi udah tahu ni kadang. Nanti ini ditulis, ini tifdk boleh di jawab sama si A. karena ini kan punya dia gitu kan, nanti dia dapat nilainya. Nanti temannya didepan nunjuk temannya lagi untuk maju kedepan, biasanya dengan dipancing begitu mereka jadi mau sih belajar mendeskripsikan, karena kan sambil dia belajar karakter atau ciri-ciri orang kan sambil kayak main gitu. Jadi bisa lebih agak, walaupun sederhana yak an peofesi-profesi, tapi kadang anak gak tahu juga. Gitu sih.
T	Pertanyaan selanjutnya mam, apakah ketika pembelajaran didalam kelas mam itu cenderung menggunakan metode ceramah atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi?
T	hemmmm, kombinasi sih biasanya ya. Seharusnya sih memang biasanya kan, actually, dsdiscussion kan biasanya ya. Cuma di antara berdiskusi kan gurunya juga ada sebagai, apa namanya ya, penengah, karena ditengah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	R		mereka berdiskusi kan biasanya mereka ada perbedaan pendapat nih, nah kita tub isa menariknya biargak keluar jalur. Karena kan kadang anak itu kalau udah dikasih kesempatan berdiskusi kan banyak tuh, nanti kalau udah ada yang agak melenceng sikit kita tarik biar tetep dikoridornya itu. Jadi... combine sih.
	T		kemudian, setelah mam menyampikan materi gitu kan mam, udah panjang lebar gitu, kayak motivasi, metode kombinasi, itu bagaimana biasanyamam memastikan pemhaman siswa itu mam?
			inikan makanya setiap kita pembelajaran itu ada yang namanya assessment awal sama assessment akhir ya. Di assessment awal itu kita pancing dulu, apa sih pengetahuan anak ini, sebelum kita Tanya apa apa. Nah, dari situ kelihatan mana anak yang udah tergali mana yang belum gitu. Ha nanti setelah kita kasih treatmentnya, kita diskusi bareng bareng, kita tukar pikiran, ada yang presentasi ada yang Tanya jawab, itu nanti di akhir ada yang namanya kita kasih post test. Jadi dari situ kita bisa liat sejauh mana dia memahami materi.
	R	:	Baik, kemudian, menurut pendapat mam nih. Adakah strategi khusus yang menjadi ciri khas mam sendiri untuk mengendalikansiswa didalam kelas itu?
	T	:	mmmm, kalau disini sih kalau kami ini kan bareng-bareng yahh. Karena kalau disini diibaratkan ada namanya musyawarah guru mata pelajaran sekota pekanbaru gitu. Yang disekolah ini kami juga punya kayak grup kecilnya gitu. Misalkan guru bahasa inggris sama guru bahasa inggris ada grupnya, misalkan guru bahasa Indonesia sama guru bahasa Indonesia, kalau kami sih gak mempakemkan strate ini punya siapa punya siapa gitu. Lebih ke sharing sih, kayak misalnya lagi duduk sesame guru, kita tahu kondisi kelas ini, gak bisa nih pakai yang ini. Jadi kita saling sharing-sharing aja sih, gitu. Gak mesti sama guru bahasa inggris aja, sih. Sama guru mata pelajaran lain juga bisa, karena kan karakter siswanya yang kita butuhkan gitu kan. Seperti itu sih.
	R		sebelumnya mam kan ada bahas tentang game ya mam, kayak clue dan lain sebagainya tadi. Seain itu kira-ira ada game lain gak mam yang mam gunakan dikelas?
	T		Hemmm, kalau writing, ada juga pakai yang kayak komik. Dulu pernah kami pakai digital komik. Jadi tu, it utu dipakai salah satu guru disini untuk penelitian dia, cuman, karena dipakenya dikela dia oke, kita coba nih dikelas kita juga karena kan lumayan menarik. Karena kalau kita suruh anak untuk langsung buat writing itu kan agak susah kan di anak gitu kan. Nah, kalau dipakai dalam bentuk komik itu kayak gini kemarin, dia nanti ada kayak link yang kalau kita klik nanti ada next next gitu, nanti kalau kita next kan itu gambarnya berubah lagi. Kayak misalkan ceritanya malin kundang, nanti itu dia awalnya tu hanya gambar seorang ibu sama anaknya dipantai,nanti anak disuruh buat brainstorming sendiri.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R		Kira-kira dengan gambar seperti itu apa ya ceritanya, nanti dia bisa buat cerita dari seperti kayak komik. Nanti masuk ke gambar kedua, apalagi ceritanya, nanti dia kaitkan dengan gambar pertama. Kalau disuruh ngarang sendiri kan kadang anak ni agak susah, tapi kalau disuruh lihat gambar, kemudian dia disuruh berimajinasi dari apa gambar itu. Itu termasuk eee,.. memudahkan sih kemarin itu.
T		Eee, itu masih dipakai mam metodenya sekarang?
R		Eee, tergantung materinya sih, itu kemarin dipakai di narrative. Kayak cerita dongeng, gitu kan.
R		berarti kalau deskripsi teks itu pakai yang gues-gues tadi, kemudian kalau naratif pakai yang kimik ini ya mam.
T		ha iya iya betul.
R	:	adalagi yang lain mam?
T	:	Hemm , apalagi ya, kalau speaking itu biasanya kita nyuruh anak dari writing dulu sih. Misalnya kayak apa yang udah dia tulis nanti kita suruh dia presentasikan didepan.itu biasanya juga mam bakal selalu mempersilakan siapa yang berani duluan, karena gak semuanya berani duluan. Kita kasih kesempatan dia walaupun salah, kita kasih. Misalkan dia buat dialog, dia tampilkan kedepan, kemudian yang lain suruh listen. Jadi misalkan ada pronounce-nya yang salah, kita koreksi. Nanti ketika temennya yang lain maju gak megulang kesalahan yang sama. Misalnya ni, pronounce yang ini salah terus kita benerin, yang ini ya bacanya, jadi gak ngulang, saling koreksi
R		Kalau seperti listening mendengarkan music gitu ada gak mam?
T		Kalau untuk listening, ini kan kebetulan dikelasnya kan gak ada speaker yang emang permanen gitu kan. Ini kami pakainya speaker masing masing. Atau gak kita pakai sound itu yang gede itu hehe.
R		Biasanya materinya lagu atau apa mam?
T		Hemmm, gak lagu. Biasanya itu kayak ada,.. kayak text, misalnya short conversation. Kemudian nanti kayak ada pertanyaannya, true false gitu. Nanti kita checklist, ini termasuk fakta atau opini gitu, misalkan dari statement. Nanti dibacakan statementnya, kemudian beside menentukan ini termasuk fakta atau opini. Atau misalkan nanti ada short conversation tadi, kemudia nanti ada di table itu pertanyaan, nanti kita itu menjawab itu true or false. Biasanya sih yang seperti itu, biasanya yang true false kemudian menchecklist atau mengisi bagian yang rumpang, fill in the blank, yaa gitu.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R		Oke, berarti udah lengkap ya ma, ada speaking, writing, listening, satu lagi reading. Kalau reading biasanya gimana mam?
T		Kalau reading itu tadi bisa pakai text, kemudian analyze, itu bisa juga pakai game sih. Kayak bisa kita gantiin bacanya, biar anak tetap focus nih. Kan sambil dia belajar baca sambil pronounce nya gitu kan.
R		Oke, mam. Kemudian dari berbagai cara tadi ya mam, apa yang menjadi pertimbangan mam untuk menggunakan strategi tersebut.
T		Biasanya sih, tingkat kesulitannya yah, kayak materi. Ada beberapa materi yang menurut kita gampang, kayak misalkan descriptive, prosedur, itu kan gampang ya. Lebih dekat sih ke anak. Misalnya prosedur, anak-anak sekarang ni kan udah gadget banget, kayak misalkan ngedit-ngedit video itu udah gampang mereka. Nanti kita suruh aak buat video tutorial, cara memasak, cara membuat minuman, nanti kita suruh kumpulkan di lin. Nanti kita pilih mana yang bagus kita upload di sosmed, gitu.
R	:	kemudian biasanya bagaimana cara mam memastikan kecakapan pola pikir siswa?
T	:	Hemmm, biasanya kelihatan ketika kita udah, udah ada diskusi, udah ada latihan. Biasanya kelihatan, karena kan kita sambil latihan kita sambil muter gitu kan, kita cek anak itu sejauh mana dia bisa. Kalau nilai dia itu bisa lebih, berarti dia lebih bisa memahami, kalau misalkan ada yang salah nanti bisa kita ulang lagi atau nanti kita Tanya, apa yang gak paham. Nanti kita bisa pakai tutor sebaya dia sama temennya. Mungkin temennya lebih paham nanti sharing-sharing gitu.
R		Oke, pertanyaan selanjutnya ya mam. Biasanya dari strategi yang mam gunakan di kelas ini apakah bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
T		Biasanya iya kalau kita pakai game, itu biasanya lebih menarik anak-anak daripada kita Cuma pakai metode ceramah. Makanya disarankan diskusi. Kalau diskusi kadang pembagian kelompoknya juga kita serahkan ke anak, mau pilih sendiri atau kita tentukan. Kalau kita yag tentukan biasanya nanti pakai kayak nomor undi gitu. Nanti mereka yang cabut sendiri.
R		Dari yang mam lihat didalam kelas, apakah dari penyampaian materi mam itu meningkatkan kemampuan siswa dalam perolehan bahasa inggris mam?
T		Hmmm, biasanya lumayan. Karena kan tadi sambil kita belajar itu kan pasti da diselip selipin vocab gitu kan. Nanti kalau ada kata-kata baru yang sulit nanti kita bahas, kita cari sama-sama. Atau kan disekolah ini setiap bulan itu ada penampilan bahasa, notonly for English. Mereka



R	bebas tampil , boleh drama, boleh puisi, boleh musical dan lain-lain gitu. Dari situ kita kasih apresiasi, misalkan kita kasih gradenya kita kasih bonus. Biasanya mereka seneng sih, setidaknya memancing mereka untuk berani dulu lah tampil.
	Apa harapan mam untuk siswa terkhusus pada mata pelajaran bahasa inggris?
T	Kalau harapannya, pastinya berharapnya tuh anak-anak ini lebih mau belajar mengimprove bahasa inggris. Karena kan kadang-kadang mereka ada yang beranggapan karena gak tahu artinya jadi tambah malas belajar. Setidaknya sekarang kan semua sudah serba bahasa inggris ya, setidaknya paham lah apalagi dalam dunia kerja yang bisa bahasa inggris pasti ada nilai plus nya. Dan kita kasih semangat juga sih sama sama belajar, karena setiap belajar itu ka pasti making mistake ya.

Interview number	:	2
Informan	:	English Teacher (man)
Researcher	:	Viona Darma
About	:	Teachers' strategies in teaching English as a foreign language
Type of interview	:	Structured interview
Date	:	Tuesday, 13 of March 2025
Time	:	10:00 WIB
location	:	SMK Telkom Pekanbaru, Jl. Esemka, No.5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28291
Condition	:	The researcher went to the school at 09:30 WIB. The weather that day was quitesunny, the researchers arrived at the school before 10 o'clock. Then the researcher reported to the reception department. DA (Teacher 1) came back from class at 10 o'clock and the interview took place.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Initial	Transcript
R :	Assalamualaikum wr, wb. Terimakasih pak sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari penelitian saya hari ini. Wawancara hari ini dijamin kerahasiaannya dengan tidak menyebutkan nama/inisial bapak.
T :	siap
R :	Kalau boleh tahu sudah berapa lama bapak menjadi guru pak?
T :	Di sekolah ini?
R :	Ee bukan pak, karir gurunya
T :	Kalau karir guru bapak dari 2004, sampai sekarang.
R :	Berarti sudah berjalan 20 tahun ya pak.
T :	Bapak masuk 2004, TMT bapak 2005.
R :	Berarti 2004 sudah disekolah ini?
T :	Udah di sekolah ini. Itu dia
R :	Mmm, apa bapak waktu masuk sini langsung ngajar pelajaran bahasa inggris atau nggak pak?
T :	Iya, bapak kan memang jurusan bahasa inggris, tapi bapak D3 non pendidikan. Cuman karena kita wktu itu syarat ngajarnya pakai akta. Jadi waktu 2008 bapak itutlah transfer dari D3 ke S1.
R :	Ee kemudian, kalau boleh tahu bapak lulusnya di tahun berapa?
T :	Bapak tamat tahun 98, ngambil S1 nya baru 2008.
R :	Oo ya, berarti jaraknya
T :	Dari 98 ke 2004
R :	Oo oke pak, kita langsung mulai ke wawancara intinya ya pak.
T :	Siap, siap-siap.
R :	Apakah sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pengajaran mata pelajaran bahasa inggris?
T :	Kalau kurikulum sudah banyak kita lalui ya, mulai dari kurikulum ktsp, kemudin k13, kemudian sekarang kurikulum merdeka, ya kita sudah mulai lah pakai kurikulum merdeka, karena memang semuanya kan wajib pakai kurikulum merdeka.
R :	Bagaimanakah biasanya bapak/ibu memulai pembelaran didalam kelas?
T :	kalau kita sesuai dengan lesson plan kita kan, karena kita sebelum masuk itu kan sudah ada rencana, misalnya perencanaan yang pertama. Kalau bapak gini, bapak itu lebih suka prosesnya, kalau hasilnya itu kan ditangan kita guru kan. Tapi bapak lebih suka prosesnya, kenapa? Ini contoh, didalam proses itu banyak yang kita nilai. Etika, etika siswa, kedisiplinan, kalau attitude/etikanya sudah bagus, itu biasanya norma norma untuk pembelajaran jadi ikut bagus tu. Ha, kenapa? Contoh kecil ni, kita pertama masuk itu guru, ini biasanya kalau sekarang gimana ya bukan tidak peduli, tapi kalau sekarang kan seperti dibiarkan saja. Seharusnya gak begitu, nih contoh, begitu kita msuk kelas, seorang guru, maka bukan kita langsung menyiapkan mereka, tapi lihat dulu situasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		didalam kelas, sudah baguskah, sudah rapi kah, sudah bersih kah, atmosphere nya sudah nyamankah anak-anak, baru kita mulai denga berdoa. Ha itukan bagian dari proses tu, setelah berdoa baru kita ikuti runtutan runtutan lesson plan tadi. Misalnya, memancing dia misalnya flashback pelajaran minggu lalu, kemudia memancing dia untuk masuk ke pelajaran yang akan kita mulai ini. Itulah dia.
R	:	Apakah bapak menerapkan strategi khusus untuk menarik minat belajar siswa pada awal proses pembelajaran dimulai? Jika iya, bisakah bapak jelaskan bagaimana?
T	:	Jadi gini, vio. Seperti vio tengok kan, anak-anak kita ini SMA dengan SMK itu kan beda karakter, kalau anak-anak SMA itu kan orangnya kalem-kalem. Tapi kalau SMK itu orangnya sesuai dengan jurusannya. Karakternya berbeda. Dari segi motivasi juga kalau ga pandai pandai juga gak bisa masuk. Jadi kita harus ada strategi khusus gimana anak-anak itu bisa, artinya kalau misalnya di anak yang bandel. Itu gak bisa kita pakai gaya-gaya itu, artinya kita harus ikut gimana gaya dia.
R	:	Dalam pengajaran dengan 4 skill yang ada (speaking,listening,writing, reading) apakah bapak/ibu menggunakan cara yang sama dalam penyampaian materinya?
T	:	Tentunya beda, istilahnya untuk mengajar listening, speaking, reading, writing dia beda-beda. Kalau writing dia ada untuk instrument penilaiannya, speaking juga begitu ada aspek-aspek penilaiannya. Listening juga begitu. Jadi pasti berbeda-beda.
R	:	Apakah bapak/ibu cenderung menggunakan metode ceramah atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi?
T	:	Jadi gini, kalau dulu kan kita sering borong, guru itu sering borong ya. Guru pintar, guru hebat. Sehingga dia berpidato terus. Rupanya seperti itu gak sesuai lagi sama kurikulum merdeka. Kalau sama kurikulum merdeka itu seperti yang apak bilang tadi, kita buat judulnya, materinya, bahan ini. Sebelum kita buat materi itu maka kita flashback ke belakang. Setelah kita flashback ke belakang, kita buatlah pertanyaan pemantik yang ada kaitannya antara pertanyaan yang lewat dengan pertanyaan yang sekarang. Sehingga dia nyambung. Kemudian, kita gini, kadang adakalanya kita butuh cerama juga. Jadi mix, tapi kalau kita hanya pakai ceramah saja nanti disangka kita gak pakai kurikulum merdeka, jadi setelah kita kasih sedikit aja, dengan peranyaan itu kemudian mereka menjawab kemudian kita kasih penjelasan sedikit-sedikit, maka kita kasih itu kita suruh mereka kembangkan, Berdiskusi.
R	:	Bagaimanakah cara yang biasa bapak lakukan untuk memastikan bahwa bapak/ibu mengenal personal siswa dengan baik untuk memaksimalkan penyampaian materi bahasa inggris dikelas?
T	:	Bapak kalau pakai game itu memang jarang, tapi kadang bapak sesuaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan kegiatan-kegiatan yang lucu. Yang biasanya bisa memancing tertawa tertawa mereka. Jadi gini, yang bapak nilai itu langsung ditempat aja, pada dasarnya bapak gak suka ngasih banyak-banya pr. Setelah bapak terangkan 5/10 menit biasanya bapaksuruh kerjakan.
R	:	Apakah bapak/ibu memiliki strategi khusus dalam penyampaian materi bahasa inggris dikelas?
T	:	
R	:	Apakah bapak pernah menggunakan strategi game/ sejenisnya dalam pembelajaran bahasa inggris. Jika ada, bisakah bapak/ibu jelaskan?
T	:	Sekarang kan kurikulum merdeka ini banyaknya teks, descriptive, procedure, gimana anak, soalnya disitu kan tugasnya multiple choice kan, pilihan ganda. Jawabannya ada dalam teks, sementara kalau di level sekolah menengah ta situ ada namanya language feature, purpose, sistematika penulisan, ciri-cirinya, itu setiap teks kana da tu, Cuma dia beda-beda, kan gitu. Kayakmana dia mau paham teks itu kalau dia gak puna kosa kata. Sementara dari jenjang dia di menengah, jenjang dia di dasar, dia gak dapat itu. Guru berbeda-beda cara memberikannya. Jadi, kadang bapak tambah-tambah, ada percakapan, kadang sekolah punya tuntutan juga anak tamat harus bisa percakapan harian, artinya di seling-seling dia. Ada percakapan, ada teks. Dari percakapan itu juga nanti pasti bapak suruh dia menghafal, kata benda, kata kerja, kata sifat. Dia aja gak tahu mana beda kata benda dengan kata kerja. Sementara kita tuntut mengerjakan teks. Teks itu kalau difikir-fikir ada summarize, ada main idea, ada topics sentence, ada coherence, ada synonyms, ada antonym. Dia gak tahu, makanya itu tadi bapak bagi-bagi, suruh hapal kosakata.
R	:	Dari berbagai cara mengajar yang bapak/ibu gunakan, apa yang menjadi pertimbangan bapak/ibu untuk menggunakan cara tersebut?
T	:	Seperti yang bapak terangkan tadi, sesuai situasi dan kondisi anak, sesuai situasi dan kondisi sekolah. Itu aja, itu yang menjadi gaya pertimbangan bapak.
R	:	Bagaimana cara bapak/ibu memastikan bahwa strategi yang bapak/ibu gunakan dapat meningkatkan pola pikir siswa secara kritis?
T	:	
R	:	Apakah strategi yang bapak ibu gunakan cukup untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dikelas?
T	:	Kondusif itu relative, seperti yang vio tengok, artinya dia gini vio, kadang jam-jam itu pertukaran dari jam sebelumnya dia praktek. Sudah panas-panas, sudah capek, tau-tau kita dapat jam pertengahan. Coba vio bayangkan, gimana ekstra keras guru giamana yakan, bisa dibayangkan yakan. Jadi kondusif menurut kita itu relative. Yang penting mereka. Walaupun gak nyaman-nyama sedikit yang penting mereka udah mau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau		ikut itu udah bagus.
R	:	Apakah strategi yang bapak/ibu gunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh bahasa inggris?
T	:	Yakin bapak, karena udah bapak coba. Pertama kali bapak mengajar, setiap bapak memulai belajar bapak gak pernah langsung masuk ke materi. Selalu bapak pancing dulu, Tanya kosakatanya.sudah dari situ maka akan bapak suruh buat regular dan irregular verb. Tetapi bukan diambil diadopsi seluruhnya, bapak suruh ngambil dia kosa kata itu verb pertama kedua ketiga, tapi yang umum. Berjalan, menari, makan, bekerja, bukan bahasa-bahasa tinggi. Itu sebanyak seratus itu, sebenarnya gii. Dia kan SMA itu 450 kosakata sementara boro-boro 400 punya aja nggak. Maka sebenarnya dari kelas 10 itu ditarget 100 kosakata. Karen kata kerja verb satu, dua tiga itu mana ada diajarkan kalau gak di kursus. Maka itu akan bapak berikan, karena kita pasti akan lari ke teks, karena kalau dia teks itu pasti nanti ada continuous, ada perfect, kalau gak tahu pasti nanti mereka bingung yakan. Kalau mereka uda tahu, udah bapak kasih kan udah paham. Maka yang bapak berikan itu tidak banyak, tensesnya. Hanya present, pas tense, future, continuous . itu aja, kalau ini sudah dapat mereka, kata sifat sudah tahu, kata benda sudah tahu, pasti bisa ngomong dia, yakin bapak. Untuk ngomong aja gak payah.
R	:	Apa harapan bapak ibu terhadap siswa dalam pelajaran bahasa inggris?
T	:	Harapan bapak, mereka bisa yang untuk pertama aja dulu ya, udah bisa dia paham, yes no question.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

DATA ANALYSIS					
Research question	Data sources			Specific findings	General findings
	observation	Interview teacher	Focus group discussion		
1. What are teachers' strategies in teaching English as foreign language at the selected senior high school??	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa mengerjakan report teks dengan materi tentang teknologi Guru berkeliling kelas memastikan keadaan kelas kondusif dan membantu siswa yang kesulitan.. Teacher B meminta siswa untuk mengerjakan tugas secara berpasangan	: Oooo udah pasti, soalnya kan udah berapa tahun ya ini..setiap berubah, pasti ikut berubah juga. R : eee, biasanya tu pasti beda-beda ya, sama dengan tiap kelasnya beda, karena misalnya kadang kalau reading gitu, ada anak yang kalau kita kasih text dia langsung bisa gitu, ada juga yang harus kita kasih motivasi kayak ajak-ajak main game, atau apa gitu baru dia kepancing gitu, karena ka memahami text itu kan gak gampang gitu kan. Apalagi anak tu yang kurang itu kan vocabularynya gitu kan, jadi kan misalkan kalau wariting misalnya, sambil main game, mungkin kita au nyuruh anak untuk bikin text apa... tapi kita Cuma kasih clue-cluenya aja, kayak misalkan kita tulis di kertas kecil. Terus kita suruh anak untuk menyebutkan clue-cluenya. Atau mungkin misalnya text descriptive, menggambarkan orang misalnya, kita ajak main game, atau tebak-tebakan profesi misalnya. Nanti anak itu suruh tulis dikertas kecil yang mereka punya, tanpa membuat namanya, tanpa membuat eee, pokoknya jangan sampai tahu kalau itu kertas dia da jangan sampe kertas itu sampai di dia lagi. Kemudian nanti dia kasih deskripsi, misalkan eee, the profession wear uniform misalnya kayak baju putih, and then work in hospital, nah kemudian nanti kertas yang masing masing ditulis siswa itu dikumpulkan perbarisan. Jadi jangan sampai, kertas	○ FGD KE 1 Moderator : Nah adik-adik, bisa dilihat ya ini video pembukaannya. Jadi di video ini, ee kakak ini dia hais buka kelas itu nanya kabar, habis itu dia absen. Kira-kira guru di kelas kalian sama gak kayak gini? Students : sama Moderator : Sama ya, terus biasanya gurunya itu ngapain? kayak kebersihan gitu? Students 1 : Iya kak, biasanya kalau ada sampah itu disuruh kutip dulu, terus kalau ada bangku ga rapi itu disuruh rapihin juga. Moderator : Jadi ini videonya, ada kayak gambar teka-teki. Kayak puzzle, misalnya ada gambar pahlawan, tapi ini tu gak lengkap, Cuma sebagai potongannya aja, jadi nanti disuruh guess.misalnya imam bonjol pahlawan darimana Student 2 : Dari padang Moderator : Nah iya kan, terus kalau misalnya kakak ceritain pahlawan yang udah lalu itu biasanya tense nya apa Student 3 : Past tense Moderator :	Strategi disesuaikan dengan language skill Metode yang bervariasi untuk meningkatkan aktifitas siswa	Strategi yang adaptif dan bervariasi Menggabungkan antara ceramah, diskusi dan interaksi ○



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		yang ini dapat dibarisan yang ini, jadi nanti kita cek didepan. Nanti misalkan barisan satu dicek ke barisan ketiga, nanti mereka disuruh ambil secara random.. misalkan awalnya kita tunjuk satu anak., ada gak yang mau jadi volunteernya duluan, yang mau jadi yang pertama. Jadi dia nanti sebutkan ciri-cirinya, terus nanti suruh yang lain tebak apa nama profesi itu. R : oo jadi kayak tebak-tebakan gitu ya T1 : iya,.. jadi kayak nge guess, kayak nge guess gitu. Nanti kalau misalkan jawabannya benar, berarti dia dapat point. Cuma nanti kita disitu udah tahu, si ini tadi udah tahu ni kadang. Nanti ini ditulis, ini tifdk boleh di jawab sama si A. karena ini kan punya dia gitu kan, nanti dia dapat nilainya. Nanti temannya didepan nunjuk temannya lagi untuk maju kedepan, biasanya dengan dipancing begitu mereka jadi mau sih belajar mendeskripsikan, karena kan sambil dia belajar karakter atau ciri-ciri orang kan sambil kayak main gitu. Jadi bisa lebih agak, walaupun sederhana yak an peofesi-profesi, tapi kadang anak gak tahu juga. Gitu sih. R : Pertanyaan selanjutnya mam, apakah ketika pembelajaran didalam kelas mam itu cenderung menggunakan metode ceramah atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi? T1 : hemmmm, kombinasi sih biasanya ya. Seharusnya sih memang biasanya kan, actually, dsicussion kan biasanya ya.	Nah iya bener, nah ini ni untuk memancing ee daya tarik siswa untuk belajar. Supaya siswa tertarik untuk belajar. Misalnya ada yang ngantuk kan jadi gak ngantuk gitu. Kira-kira gurunya kayak gitu gak kalau mengajar Student 4 : Iya kak Moderator : Kalau menurut kamu? Student 5 : Enggak si Moderator : Kalau kamu? Student 6 : nggak Moderator : Nggak ya. Kalau menurut vanes biasanya kayak ngasih kuis di awal itu gak ada? Student 6 : Jarang sih kak. Gak selalu tapi pernah Moderator : Kalau dikasih reward pernah? Student 1 : Reward? Paling sih nilai kak. Moderator : Oo ya paling nilai kan Moderator : Terus ini bagian penyampaian materi. Jadi itu kan pembukaan, abis itu motivasi abis itu penyampaian materi. Kira-kira gurunya kalau di kelas bahasa inggris menyampaikan ga materinya		
--	--	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Cuma di antara berdiskusi kan gurunya juga ada sebagai, apa namanya ya, penengah, karena ditengah mereka berdiskusi kan biasanya mereka ada perbedaan pendapat nih, nah kita tub isa menariknya biargak keluar jalur. Karena kan kadang anak itu kalau udah dikasih kesempatan berdiskusi kan banyak tuh, nanti kalau udah ada yang agak melenceng sikit kita tarik biar tetep dikoridornya itu. Jadi... combine sih R : kemudian, setelah mam menyampikan materi gitu kan mam, udah panjang lebar gitu, kayak motivasi, metode kombinasi, itu bagaimana biasanyamam memastikan pemhaman siswa itu mam? T1 : inikan makanya setiap kita pembelajaran itu ada yang namanya assessment awal sama assessment akhir ya. Di assessment awal itu kita pancing dulu, apa sih pengetahuan anak ini, sebelum kita Tanya apa apa. Nah, dari situ kelihatan mana anak yang udah tergalil mana yang belum gitu. Ha nanti setelah kita kasih treatmentnya, kita diskusi bareng bareng, kita tukar pikiran, ada yang presentasi ada yang Tanya jawab, itu nanti di akhir ada yang namanya kita kasih post test. Jadi dari situ kita bisa liat sejauh mana dia memahami materi. R : Baik, kemudian, menurut pendapat mam nih. Adakah strategi khusus yang menjadi ciri khas mam sendiri untuk mengendalikan siswa didalam kelas itu? T1 :	Student 2 : Iya kak, baru tu ngasih tugas Moderator : oke, jadi penyampaian materi ya abis tu ngasih tugas. Biasanya ee, misalnya kamu, apa penyampaian materi pak yu yang paling kamu ingat. Student 3 : Eee, prosedur text Moderator : Oo oke prosedur text, biasanya guruya menyampaikannya gimana? Student 3 : Ya kayak menjelaskan gitu. Moderator : Pernah gak kayak main game gitu. Student 4 : Pernah kak Moderator : Biasanya kayak mana main game nya? Student 5 : Jadi kayak waktu itu pernah game kayak disuruh maju gitu ke depan. Moderator : Oke kita lanjut yah nonton video nya. Jadi biasanya habis penyampaian materi itu biasanya diapain? Student 6 : Biasanya ngerjain tugas sih kak Moderator : Ngerjain tugas kan, ngerjain tugas biasanya dikasih waktu berapa lama?		
--	--	--	---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		mmmm, kalau disini sih kalau kami ini kan bareng-bareng yahh. Karena kalau disini diibaratkan ada namanya musyawarah guru mata pelajaran sekota pekanbaru gitu. Yang disekolah ini kami juga punya kayak grup kecilnya gitu. Misalkan guru bahasa inggris sama guru bahasa inggris ada grupnya, misalkan guru bahasa Indonesia sama guru bahasa Indonesia, kalau kami sih gak mempakemkan strate ini punya siapa punya siapa gitu. Lebih ke sharing sih, kayak misalnya lagi duduk sesame guru, kita tahu kondisi kelas ini, gak bisa nih pakai yang ini. Jadi kita saling sharing-sharing aja sih, gitu. Gak mesti sama guru bahasa inggris aja, sih. Sama guru mata pelajaran lain juga bisa, karena kan karakter siswanya yang kita butuhkan gitu kan. Seperti itu sih. R : sebelumnya mam kan ada bahas tentang game ya mam, kayak clue dan lain sebagainya tadi. Seain itu kira-ira ada game lain gak mam yang mam gunakan dikelas? T1 : Hemmm, kalau writing, ada juga pakai yang kayak komik. Dulu pernah kami pakai digital komik. Jadi tu, it utu dipakai salah satu guru disini untuk penelitian dia, cuman, karena dipakenya dikela dia oke, kita coba nih dikelas kita juga karena kan lumayan menarik. Karena kalau kita suruh anak untuk langsung buat writing itu kan agak susah kan di anak gitu kan. Nah, kalau dipakai dalam bentuk komik itu kayak gini kemarin, dia nanti ada kayak link yang kalau kita klik nanti ada next next gitu, nanti kalau kita next kan itu	Student 1 : Ya sampai selesai aja, terus kayak harus selesai sebelum istirahat Moderator : Ooya sebelum istirahat ya, nah ini, biasanya gurunya nyampaikan materi itu ceramah aja atau diselingin kayak disuruh diskusi Student 3 : Ceramah aja ya we? Student 4 : Nggak lo, ada loh bapak tu kayak nyuruh misalnya siapa yang cepat jawab dapat nilai gitu. Moderator : Nah, bisa itu. Berarti kayak kuis kan. Nah coba kamu. Menurut kamu diantara ceramah sama diskusi mana yang paling dominan? Student 5 : Heee, apa ya. diskusi Moderator : Oke. Diskusi ya. Kamu, seberapa engerti kamu bahasa inggris kalau gurunya mengajar, misalnya dari poin 1-5 Student 1 : Hmmm, 5 Moderator : 5 ya, kalau kamu? Student 6 : 5 Moderator : 5 juga? Ngikut ya. Hahaha. Oke 5 ya. Kalau kamu? 5 juga		
--	--	--	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		gambarnya berubah lagi. Kayak misalkan ceritanya malin kundang, nanti itu dia awalnya tu hanya gambar seorang ibu sama anaknya dipantai, nanti anak disuruh buat brainstorming sendiri. Kira-kira dengan gambar seperti itu apa ya ceritanya, nanti dia bisa buat cerita dari seperti kayak komik. Nanti masuk ke gambar kedua, apalagi ceritanya, nanti dia kaitkan dengan gambar pertama. Kalau disuruh ngarang sendiri kan kadang anak ni agak susah, tapi kalau disuruh lihat gambar, kemudian dia disuruh berimajinasi dari apa gambar itu. Itu termasuk eee,.. memudahkan sih kemarin itu. R : : Eee, itu masih dipakai mam metodenya sekarang? T1 : : Eee, tergantung materinya sih, itu kemarin dipakai di narrative. Kayak cerita dongeng, gitu kan. R : : berarti kalau deskripsi teks itu pakai yanggues-gues tadi, kemudian kalau naratif pakai yang kimik ini ya mam. T1 : : ha iya iya betul. R : : adalagi yang lain mam? T1 : : Hemm , apalagi ya, kalau speaking itu biasanya kita nyuruh anak dari writing dulu sih. Misalnya kayak apa yang udah dia tulis nanti kita suruh dia presentasikan	Student 3 : Iya hehe ○ FGD ke 2 R : ibuk minta tolong untuk melengkapi data penelitian ibuk, jadi sekarang ini ibuk ada video, nanti ibuk Tanya-tanya seberapa mirip ini dengan cara guru kalian mengajar dikelas. Semuanya tenang aja karena ini gak berpengaruh ke nilai. Students : oke buk. R : siap? Siap gak nanti ibuk Tanya satu-satu jadi rata. Students : siap buk. R : ini video pembukaannya, nah kelihatan gak? Nah disini itu kakaknya membuka kelas, abis itu nanya kabar siswa, terus cek kondisi kelas. apa namanya, atau ada yang kayak kurang rapi, sampah, it utu di rapihin dulu. Kira-kira menurut kalian guru bahasa inggrisnya kayak gitu gak ketika mengajar di kelas? S1 : iya buk. R : menurut kamu? S2 : nggak buk. R : ngak ya, jadi gimana? menurut kamu? S3 : pernah tapi gak selalu, kadang-kadang. R : berarti pernah ya? Oke. Lanjutnya. Kalian tau gak kurikulum sekarang ini apa? S2 : kurikulum merdeka. R : naahhh, habis tu ini kita lanjut ke penjelasannya ya. Nih, liat ini. Nampak gak di belakang itu ada gambar apa S4 : papan tulis. R : terus, ada apa? S2 : ada itu buk, ada foto. R : foto, puzzle ya ini. Jadi mereka ii belajar itu sebelum memulai pelajaran gurunya itu ngasih teka teki dulu, misalnya ada gambar pahlawan siapa ya, imam bonjol misalnya gitu, tapi itu cuman puzzle nya doang. Nanti disuruh tebak. Kira-kira ini siapa... untuk memancing kemauan siswa ini belajar. Kira-		
--	--	--	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		didepan. itu biasanya juga mam bakal selalu mempersilakan siapa yang berani duluan, karena gak semuanya berani duluan. Kita kasih kesempatan dia walaupun salah, kita kasih. Misalkan dia buat dialog, dia tampilkan kedepan, kemudian yang lain suruh listen. Jadi misalkan ada pronounce-nya yang salah, kita koreksi. Nanti ketika temennya yang lain maju gak megulang kesalahan yang sama. Misalnya ni, pronounce yang ini salah terus kita benerin, yang ini ya bacanya, jadi gak ngulang, saling koreksi R : Kalau seperti listening mendengarkan music gitu ada gak mam? T1 : Kalau untuk listening, ini kan kebetulan dikelasnya kan gak ada speaker yang emang permanen gitu kan. Ini kami pakainya speaker masing masing. Atau gak kita pakai sound itu yang gede itu hehe. R : Biasanya materinya lagu atau apa mam? T1 : Hemmm, gak lagu. Biasanya itu kayak ada,.. kayak text, misalnya short conversation. Kemudian nanti kayak ada pertanyaannya, true false gitu. Nanti kita checklist, ini termasuk fakta atau opini gitu, misalkan dari statement. Nanti dibacakan statementnya, kemudian beside menentukan ini termasuk fakta atau opini. Atau misalkan nanti ada short conversation tadi, kemudia nanti ada di table itu pertanyaan, nanti kita itu menjawab itu true or false. Biasanya sih	kira pernah gak gurunya gitu? S6 : heee, nggak. R ; yang lain, selain itu? S2 : ada R : ha contohnya, selain itu misalnya kayak nanya-nanya. Pertanyaa sebelumnya, atau apa gitu. S4 : ada sih kalau nanya-nanya ada sih. R : ada ya, pokoknya sebelum masuk ke pelajaran yang bar utu review dulu pelajaran yang lalu, ada gak? Students : adaaa R : ha ada ya berarti, oke.. apalagi ya hemmm.. menurut kamu, dari gurunya mengajar, gimana cara guru mengajar itu yang paling kamu ingat. S4 : mungkin karena guru kami tu tipe ngajarnya yang slow gitu jadi dia tu emang ngejelasinnya gak secara yang bikin pusing, jadi kek langsung ke intinya gitu. Jadi yang ribet gitu jadi gak ribet karena ga kayak disuruh baca buku dulu atau gimana tapi langsung dijelasin dan di praktekin ke depan gitu R : contohnya materi yang paling kamu ingat apa? S4 : materi, hemmm apa ya. Teks sih kayak misalnya di teks itu ada tense kayak past tense, itu lebih mudah si diingatnya. R : oke. Terus. Kamu, ibuk mau nanya. Di video ini guru itu memberikan kesempatan diskus kepada siswa itu lebih banyak. Kalau menurut kamu, guru mengajar dikelas itu cenderung ceramaah doang atau suruh ada diskusinya juga. S2 : diskusi sih buk R : diskusi ya, contohnya S2 : apa ya, kalau kerja kelompok projek gitu sih jarang ya buk paling disuruh kerjain bareng bareng abis tu disuruh praktekin kedepan. Lebih serih ke disuruh latihan R : oke, tapi jadi guru itu gak selalu menerangkan terus gitu kan? S1 : nggak buk. R : oke, hemm terus, menurut kamu. Guru itu bisa gak mengerti kamu secara pribadi S3 : maksudnya buk? R : maksudnya guru itu tau gak nama kamu?		
--	--	---	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		yang seperti itu, biasanya yang true false kemudian menchecklist atau mengisi bagian yang rumpang, fill in the blank, yaa gitu. R : Oke, berari udah lengkap ya ma, ada speaking, writing, listening, satu lagi reading. Kalau reading biasanyagimana mam? T1 : Kalau reading itu tadi bisa pakai text, kemudian analyze, itu bisa juga pakai game sih. Kayak bisa kita gantian bacanya, biar anak tetap focus nih. Kan sambil dia belajar baca sambil pronounce nya gitu kan. R : Apakah sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pengajaran mata pelajaran bahasa inggris? T2 : Kalau kurikulum sudah banyak kita lalui ya, mulai dari kurikulum ktsp, kemudin k13, kemudian sekarang kurikulum merdeka, ya kita sudah mulai lah pakai kurikulum merdeka, karena memang semuanya kan wajib pakai kurikulum merdeka. R : Bagaimanakah biasanya bapak/ibu memulai pembelaran didalam kelas? T2 :	S3 : tahu buk R : nama-nama teman kamu yang lainnya tahu gak. S3 : tahu sih buk tapi kadang-kadang lupa. R : oke berarti minimal gurunya tahu ya kamu yang mana secara personal S3 : tahu buk. R : habis itu, ibuk mau nanya, gurunya pernah gak pakai game, misalnya kayak yang simple aja nih kuis misalnya. S4 : pernah, perna, pernah. Waktu awal-awal masih sering game game kita. R : ha coba gimana? S4 : kayak waktu tu kita nyebutin kata-benda atau misalnya kata kerja, jadi kalau misalnya gabisa nyebutin maju kedepan, kayak gitu. R : yang paling kamu ingat apa ? S3 : sama sih buk, kadang ngasih kayak pertanyaan gitu. R : kalau gift yan sering dikasih apa. Barang atau nilai gitu? Students : nilai, nilai, nilai.		
--	--	--	---	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		kalau kita sesuai dengan lesson plan kita kan, karena kita sebelum masuk itu kan sudah ada rencana, misalnya perencanaan yang pertama. Kalau bapak gini, bapak itu lebih suka prosesnya, kalau hasilnya itu kan ditangan kita guru kan. Tapi bapak lebih suka prosesnya, kenapa? Ini contoh, didalam proses itu banyak yang kita nilai. Etika, etika siswa, kedisiplinan, kalau attitude/etikanya sudah bagus, itu biasanya norma norma untuk pembelajaran jadi ikut bagus tu. Ha, kenapa? Contoh kecil ni, kita pertama masuk itu guru, ini biasanya kalau sekarang gimana ya bukan tidak peduli, tapi kalau sekarang kan seperti dibiarkan saja. Seharusnya gak begitu, nih contoh, begitu kita msuk kelas, seorang guru, maka bukan kita langsung menyiapkan mereka, tapi lihat dulu situasi didalam kelas, sudah baguskah, sudah rapi kah, sudah bersih kah, atmorphere nya sudah nyamankah anak-anak, baru kita mulai denga berdoa. Ha itukan bagian dari proses tu, setelah berdoa baru kita ikuti runtutan runtutan lesson plan tadi. Misalnya, memancing dia misalnya flashback pelajaran minggu lalu, kemudia memancing dia untuk masuk ke pelajaran yang akan kita mulai ini. Itulah dia. R : Apakah bapak menerapkan strategi khusus untuk menarik minat belajar siswa pada awal proses pembelajaran dimulai? Jika iya, bisakah bapak jelaskan bagaimana? T2 : Jadi gini, vio. Seperti vio tengok kan, anak-anak kita ini SMA dengan SMK itu kan beda karakter, kalau anak-anak SMA		
--	--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		itu kan orangnya kalem-kalem. Tapi kalau SMK itu orangnya sesuai dengan jurusannya. Karakternya berbeda. Dari segi motivasi juga kalau ga pandai pandai juga gak bisa masuk. Jadi kita harus ada strategi khusus gimana anak-anak itu bisa, artinya kalau misalnya di anak yang bandel. Itu gak bisa kita pakai gaya-gaya itu, artinya kita harus ikut gimana gaya dia. R : Dalam pengajaran dengan 4 skill yang ada (speaking,listening,writing, reading) apakah bapak menggunakan cara yang sama dalam penyampaian materinya? T2 : Tentunya beda, istilahnya untuk mengajar listening, speaking, reading, writing dia beda-beda. Kalau writing dia ada untuk instrument penilaiannya, speaking juga begitu ada aspek-aspek penilaiannya. Listening juga begitu. Jadi pasti berbeda-beda. R : Apakah bapak/ibu cenderung menggunakan metode ceramah atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi? T2		
--	--	---	--	--

		: Jadi gini, kalau dulu kan kita sering borong, guru itu sering borong ya. Guru pintar, guru hebat. Sehingga dia berpidato terus. Rupanya seperti itu itu gak sesuai lagi sama kurikulum merdeka. Kalau sama kurikulum merdeka itu seperti yang apak bilang tadi, kita buat judulnya, materinya, bahan ini. Sebelum kita buat materi itu maka kita flashback ke belakang. Setelah kita flashback ke belakang, kita buatlah pertanyaan pemantik yang ada kaitannya antara pertanyaan yang lewat dengan pertanyaan yang sekarang. Sehingga dia nyambung. Kemudian, kita gini, kadang adakalanya kita butuh ceramah juga. Jadi mix, tapi kalau kita hanya pakai ceramah saja nanti disangka kita gak pakai kurikulum merdeka, jadi setelah kita kasih sedikit aja, dengan peranyaan itu kemudian mereka menjawab kemudian kita kasih penjelasan sedikit-sedikit, maka kita kasih itu kita suruh mereka kembangkan, Berdiskusi. R : Bagaimanakah cara yang biasa bapak lakukan untuk memastikan bahwa bapak/ibu mengenal personal siswa dengan baik untuk memaksimalkan penyampaian materi bahasa inggris dikelas? T2 : Bapak kalau pakai game itu memang jarang, tapi kadang bapak sesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang lucu. Yang biasanya bisa memancing tertawa tertawa mereka. Jadi gini, yang bapak nilai itu		© Hak cipta milik UIN Suska Riau
--	--	---	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		langsung ditempat aja, pada dasarnya bapak gak suka ngasih banyak-banya pr. Setelah bapak terangkan 5/10 menit biasanya bapaksuruh kerjakan. R : Apakah bapak/ibu memiliki strategi khusus dalam penyampaian materi bahasa inggris dikelas? T2 : R : Apakah bapak pernah menggunakan strategi game/ sejenisnya dalam pembelajaran bahasa inggris. Jika ada, bisakah bapak/ibu jelaskan? T2 : Sekarang kan kurikulum merdeka ini banyaknya teks, descriptive, procedure, gimana anak, soalnya disitu kan tugasnya multiple choice kan, pilihan ganda. Jawabannya ada dalam teks, sementara kalau di level sekolah menengah ta situ ada namanya language feature, purpose, sistematika penulisan, ciri- cirinya, itu setiap teks kana da tu, Cuma dia beda-beda, kan gitu. Kayakmana dia mau paham teks itu kalau dia gak puna kosa kata. Sementara dari jenjang dia di menengah, jenjang dia di dasar, dia gak dapat itu. Guru berbeda-beda cara		
--	--	---	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		memberikannya. Jadi, kadang bapak tambah-tambah, ada percakapan, kadang sekolah punya tuntutan juga anak tamat harus bisa percakapan harian, artinya di seling-seling dia. Ada percakapan, ada teks. Dari percakapan itu juga nanti pasti bapak suruh dia menghafal, kata benda, kata kerja, kata sifat. Dia aja gak tahu mana beda kata benda dengan kata kerja. Sementara kita tuntutan mengerjakan teks. Teks itu kalau difikir-fikir ada summarize, ada main idea, ada topics sentence, ada coherence, ada synonyms, ada antonym. Dia gak tahu, makanya itu tadi bapak bagi-bagi, suruh hafal kosakata.			
2. Why do the teacher use those strategies?		R : Oke, mam. Kemudian dari berbagai cara tadi ya mam, apa yang menjadi pertimbangan mam untuk menggunakan strategi tersebut. T1 : Biasanya sih, tingkat kesulitannya yah, kayak materi. Ada beberapa materi yang menurut kita gampang, kayak misalkan descriptive, prosedur, itu kan gampang ya. Lebih dekat sih ke anak. Misalnya	○ FGD KE1 Moderator : Haha oke oke, kira kira gurunya kalau ngajar dikelas gimana. Banyakkan baiknya atau galaknya. Student 4,5,2 : baiknyaa Moderator : Kalau untuk tugas, biasanya bapak itu meriksa gak? All of student :	Karakter siswa sebagai pertimbangan yag utama Tingkat kesulitan materi Berkfokus pada proses	Strategi dipilih berdasarkan kebutuhan, konteks, dan lerning objektif



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	prosedur, anak-anak sekarang ni kan udah gadget banget, kayak misalkan ngedit-nedit video itu udah gampang mereka. Nanti kita suruh aak buat video tutorial, cara memasak, cara membuat minuman, nanti kita suruh kumpulkan di lin. Nanti kita pilih mana yang bagus kita upload di sosmed, gitu. R : kemudian biasanya bagaimana cara mam memastikan kecakapan pola pikir siswa? T1 : Hemmm, biasanya kelihatan ketika kita udah, udah ada diskusi, udah ada latihan. Biasanya kelihatan, karena kan kita sambil latihan kita sambil muter gitu kan, kita cek anak itu sejauh mana dia bisa. Kalau nilai dia itu bisa lebih, berarti dia lebih bisa memahami, kalau misalkan ada yang salah nanti bisa kita ulang lagi atau nanti kita Tanya, apa yang gak paham. Nanti kita bisa pakai tutor sebaya dia sama temennya. Mungkin temennya lebih paham nanti sharing-sharing gitu. R : Oke, pertanyaan selanjutnya ya mam. Biasanya dari strategi yang mam gunakan dikelas ini apakah bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif? T1 : Biasanya iya kalau kita pakai game, it utu biasanya lebih menarik anak-anak daripada kita Cuma pakai metode ceramah. Makanya disarankan diskusi. Kalau diskusi kadang pembagian kelompoknya juga kita serahkan ke anak, mau pilih sendiri atau kita tentukan. Kalau kita yag tentukan biasanya nanti pakai	Meriksa, kak. Moderator : Oke meriksa ya. Berarti strategi yag digunakan pak yu itu mulai dari pembukaan, motivasi belaajr, menjelaskan materi, ya. Abitu ngasih tugas, abis tu diperiksa. Habis tu biasanya kalau udah selesai kelas ngapain? langsung bubar? Atau kayak doa dulu Student 6 : Kadang langsung yang udah selesai boleh pulang, kadang berdoa dulu Moderator : Oiya. Kurikulum yang dipakai sekarang kurikulum apa? Student 3 : Kurikulum merdeka ○ FGD KE 2 R : terus, kamu nih. Kalau guru ngajar bahasa inggris pasti ngasih kosa kata kan.. apa kosa kata yang paling kamu inga? S2 : hemm, apa ya buk. Good morning R : oke apa artinya good morning. S2 : selamat pagi. R : good job, kalau kamu? Ap kosa kata yang paling kamu ingat. S1 : hemm, good afternoon. R : oke.. kalau kamu? S3 : descriptive text.. R : oke, kamu? S5 : went R : Kamu? S6 : love language. R : hahaha, oke. Itu kamu tahunya dari guru bahasa inggris? S6 : iya buk R : oke, kamu? S4: misalnya narrative text.	Untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan Untuk mengatur kelas
--	--	--	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		kayak nomor undi gitu. Nanti mereka yang cabut sendiri. R : Dari yang mam lihat didalam kelas, apakah dari penyampaian materi mam itu meningkatkan kemampuan siswa dalam perolehan bahasa inggris mam? T1 : Hmmm, biasanya lumayan. Karena kan tadi sambil kita belajar itu kan pasti da diselip selipin vocab gitu kan. Nanti kalau ada kata-kata baru yang sulit nanti kita bahas, kita cari sama-sama. Atau kan disekolah ini setiap bulan itu ada penampilan bahasa, notonly for English. Mereka bebas tampil , boleh drama, boleh puisi, boleh musical dan lain-lain gitu. Dari situ kita kasih apresiasi, misalkan kita kasih gradenya kita kasih bonus. Biasanya mereka senang sih, setidaknya memancing mereka untuk berani dulu lah tampil. R : Apa harapan mam untuk siswa terkhusus pada mata pelajaran bahasa inggris? T1 : Kalau harapannya, pastinya berharapnya tuh anak-anak ini lebih mau belajar mengimprove bahasa inggris. Karena kan kadang-kadang mereka ada yang beranggapan karena gak tahu artinya jadi tambah malas belajar. Setidaknya sekarang kan semua sudah serba bahasa inggris ya, setidaknya paham lah apalagi dalam dunia kerja yang bisa bahasa inggris pasti ada nilai plus nya. Dan kita kasih semangat juga sih sama sama belajar, karena setiap belajar itu ka pasti making mistake ya.	R : oke. Berarti menurut kalian kosa kata yang kalian punya bertambah gak? Students : bertambah buk. R : oke, kalau menurut kalian gurunya ngasih tugas gak S2 : jarang sih buk, lebih sering disuruh kerjain dikelas aja. Dan rata-rata tugasnya tuh yang dikasih pasti yang udah diterangin R : oke berarti jarang yah ngasih pr. Menurut kalian gurunya baik atau nggak, secara personal atau ketika menyampaikan materi. Sudents : baik buk. R : oke udah gitu aja pertanyaan ibuk, terimakasih ya sudah meluangkan waktu. Oiya ibuk mau nanya sebelumnya, ini kan untuk penelitian ibuk. Kira-kira kalaupun bersedia gak ditulis namanya atau mau secara inisial aja? S4 : inisial ajalah buk. R : oke makasih ya, karena kita tadi ak pake salam iuk tutup gak pake salam juga ya. Sekarang boleh balik ke kelasnya masing-masing.		
--	--	--	---	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		R : Dari berbagai cara mengajar yang bapak/ibu gunakan, apa yang menjadi pertimbangan bapak/ibu untuk menggunakan cara tersebut? T2 : Seperti yang bapak terangkan tadi, sesuai situasi dan kondisi anak, sesuai situasi dan kondisi sekolah. Itu aja, itu yang menjadi gaya pertimbangan bapak. R : Bagaimana cara bapak/ibu memastikan bahwa strategi yang bapak/ibu gunakan dapat meningkatkan pola pikir siswa secara kritis? T2 : R : Apakah strategi yang bapak ibu gunakan cukup untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dikelas? T2 : Kondusif itu relative, seperti yang vio engok, artinya dia gini vio, kadang jam-jam itu pertukaran dari jam sebelumnya dia praktek. Sudah panas-panas, sudah capek, tau-tau kita dapat jam pertengahan. Coba vio bayangkan, gimana ekstra keras		
--	--	---	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		guru giamana yakan, bisa dibayangkan yakan. Jadi kondusif menurut kita itu relative. Yang penting mereka. Walaupun gak nyaman-nyama sedikit yang penting mereka udah mau ikut itu udah bagus. R : Apakah strategi yang bapak/ibu gunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh bahasa inggris? T2 : Yakin bapak, karena udah bapak coba. Pertama kali bapak mengajar, setiap bapak memulai belajar bapak gak pernah langsung masuk ke materi. Selalu bapak pancing dulu, Tanya kosakatanya.sudah dari situ maka akan bapak suruh buat regular dan irregular verb. Tetapi bukan diambil diadopsi seluruhnya, bapak suruh ngambil dia kosa kata itu verb pertama kedua ketiga, tapi yang umum. Berjalan, menari, makan, bekerja, bukan bahasa-bahasa tinggi. Itu sebanyak seratus itu, sebenarnya gii. Dia kan SMA itu 450 kosakata sementara boro-boro 400 punya aja nggak. Maka sebenarnya dari kelas 10 itu ditarget 100 kosakata. Karen kata kerja verb satu, dua tiga itu mana ada diajarkan		
--	--	--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		kalau gak di kursus. Maka itu akan bapak berikan, karena kita pasti akan lari ke teks, karena kalau dia teks itu pasti nanti ada continuous, ada perfect, kalau gak tahu pasti nanti mereka bingung yakan. Kalau mereka uda tahu, udah bapak kasih kan udah paham. Maka yang bapak berikan itu tidak banyak, tensesnya. Hanya present, pas tense, future, continuous . itu aja, kalau ini sudah dapat mereka, kata sifat sudah tahu, kata benda sudah tahu, pasti bisa ngomong dia, yakin bapak. Untuk ngomong aja gak payah. R : Apa harapan bapak ibu terhadap siswa dalam pelajaran bahasa inggris? T2 : Harapan bapak, mereka bisa yang untuk pertama aja dulu ya, udah bisa dia paham, yes no question.			
--	--	--	--	--	--



APPENDIX III

Teachers' Result Observation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observation

Observation result toward exploring teachers' strategies in teaching English as a foreign language in kurikulum merdeka at SMK Telkom Pekanbaru

Observation : 01
 Teacher : Teacher 1
 Location : SMK Telkom Pekanbaru
 Grade : X
 Date : Wednesday, 16 of April 2025
 Duration : 1 JP

Around 7 o'clock, the researcher went to the school which was on esemka street. The researcher arrived at the school before 08:00. The learning activity started at 08:00 WIB, the teacher allowed the researcher to enter the class and observe the learning process until the end.

waktu	Descriptive	Reflective
Opening (08.00-08.10)	Guru memberi salam kepada peserta didik dan memastikan kels dalam keadaan yang rapi.	Guru mempersiapkan kelas dengan baik
	Guru mengabsen kehadiran peserta didik	Guru mengecek kehadiran siswa dengan baik. Dengan menanyakan siswa yang berhalangan hadir
	Guru membuka pelajaran dengan aktifitas ice breaking dengan menanyakan pelajaran minggu lalu	Beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi yang lalu dan beberapa orang tidak bisa menjawab
Main activities	Guru memberitahu kepada siswa tetang materi pelajaran hari ini (report text)	Guru memancing siswa dengan beberapa contoh teks
	Guru mengirim power point ke group whatsapp dan menjelaskan materi	Guru memaksimalkan media whatsapp group karena tidak ada media infocus di kelas
	Guru menjelaskan struktur teks (<i>general classification and description</i>) dan menambahkan vocab baru	Guru berusaha memastikan pemahaman siswa tentang penjelasan seputar report text
	Murid membaca materi dan menandai bagian yang penting	Guru memberi waktu kepada siswa yang ingin bertanya
	Guru meminta beberapa siswa membaca teks secara bergantian	Guru mengkoreksi mispronunciation dan memastikan siswa yang linnya fokus
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memina siswa membuat report teks dengan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tema “teknologi”	
	Guru berkeliling kelas untuk memastikan semua siswa mengerjakan dan membantu jika ada yang kesulitan	Disini, peneliti menemukan bahwa guru berusaha memaksimalkan kondisi kelas dalam keadaan kerja kelompok, agar semua siswa andil dan terlibat dalam pengerjaan tugas
Penutup 09:20- 09:40	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas	Guru memberikan point kepada siswa yang berani maju ke depan
	Guru mengoreksi siswa secara langsung jika ada kesalahan	
	Guru memberikan tugas kepada siswa seputar report teks	
	Kelas ditutup dengan memberikan motivasi kepada siswa. Dan guru mengakhiri kelas dengan salam	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observation : 02

Teacher : Teacher 2

Location : SMK Telkom Pekanbaru

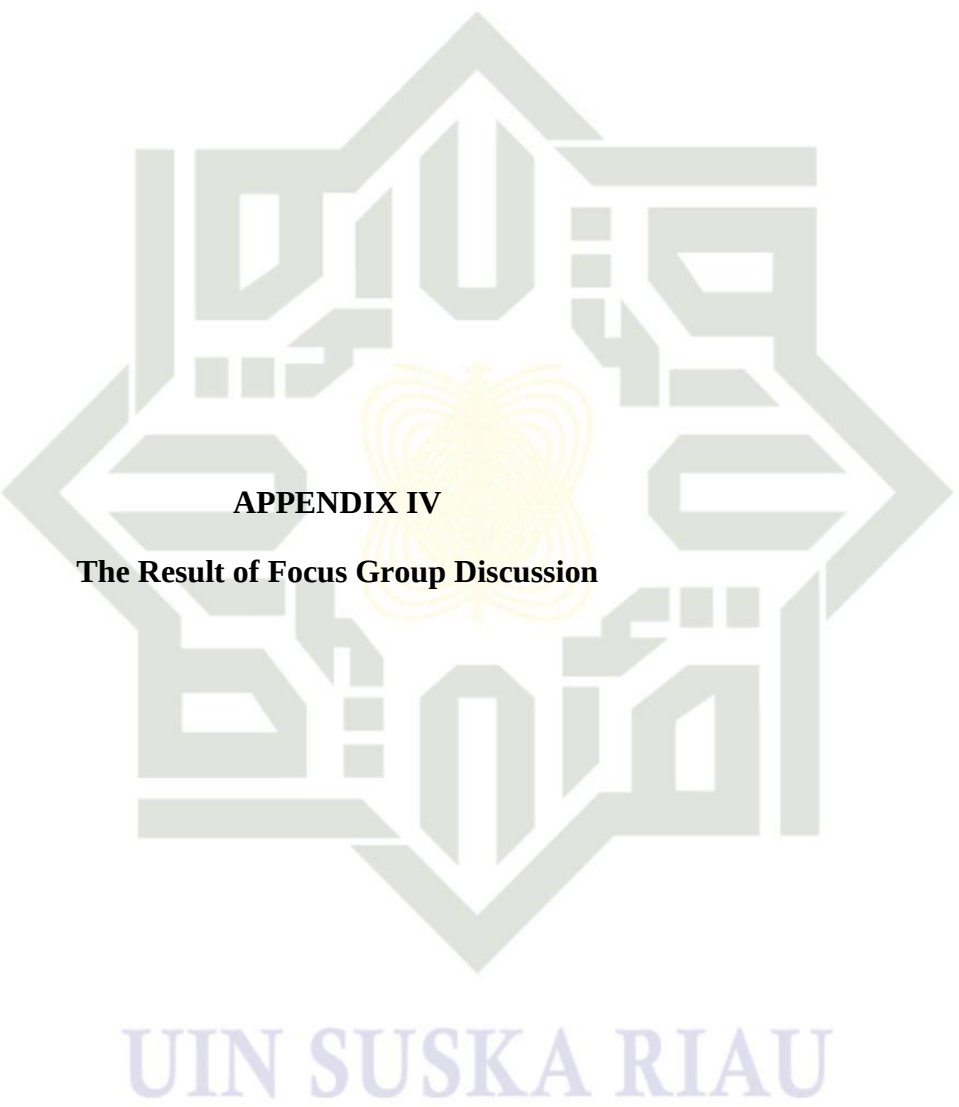
Grade : X

Date : Thurs, 10/04/2025

Duration : 1 JP

Around 7 o'clock, the researcher went to the school which was on Esplanade Street. The researcher arrived at the school before 07:30. The learning activity started at 07:30 WIB, the teacher allowed the researcher to enter the class and observe the learning process until the end.

Waktu	Deskriptif	Reflektif
Opening 07:30-07:40	Guru memulai kelas dengan salam, dan meminta siswa membersihkan sampah yang masih tertinggal di sekitar meja	Guru memulai kelas dengan baik dengan memperhatikan kebersihan kelas
	Guru memeriksa kehadiran siswa	Guru mencatat kehadiran siswa dan menegur siswa yang tidak hadir tanpa keterangan di minggu lalu
	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas minggu lalu	Guru mereview pelajaran minggu lalu dengan meminta siswa mengumpulkan tugas
Main activity	Guru menulis judul materi di papan tulis (report text)	Guru menggunakan memaksimalkan media papan tulis sebagai alat ajar
	Guru menulis beberapa kosakata baru yang berkaitan dengan topik pembelajaran	Guru mempermudah siswa dalam pemahaman materi dengan memberikan kosakata baru di awal pembelajaran
	Guru menjelaskan tentang report text	Guru memastikan siswa mengerti penjelasan yang disampaikan
	Guru meminta siswa mengerjakan tugas seputar report text dengan teman sebangku	Dalam sesi ini, peneliti menemukan guru memperhatikan siswa dengan baik
Penutupan	Guru meminta siswa secara inisiatif untuk maju kedepan membacakan hasil tulisannya	Guru memberi reward berupa nilai kepada siswa yang memiliki inisiatif maju kedepan
	Guru memberikan koreksi secara langsung	Guru memastikan bahwa siswa yang lain memperhatikan agar tidak terjadi kesalahan yang sama
	Guru meminta siswa yang lainnya untuk mengumpulkan tugasnya ke depan	
	Guru mereview kembali materi untuk memastikan siswa dapat memahami dengan baik	
	Guru menutup pelajaran dengan salam	Guru meminta siswa yang belum selesai mengerjakan tugas untuk mengumpulkan di pertemuan selanjutnya



APPENDIX IV

The Result of Focus Group Discussion

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Theme	:	Teachers' strategies in teaching English as a foreign language
Date	:	9 of April 2025
Time	:	10:00-11:00
Place	:	SMK Telkom Pekanbaru
Moderator	:	Viona Darma
Informan	:	Student 1, student 2, student 3, student 4, student 5, student 6
Total	:	6 students
Note	:	Group 1

The researcher show a short video about teaching demonstration. The video contain a teacher who teach English in classroom, then the researcher ask to the student is that video same as the strategies of teaching English by their teacher in classroom.

No	Initial	Transcript
1	Moderator	: Nah adik-adik, bisa dilihat ya ini video pembukaannya. Jadi di video ini, ee kakak ini dia hais buka kelas itu nanya kabar, habis itu dia absen. Kira-kira guru di kelas kalian sama gak kayak gini?
2	Students	: sama
3	Moderator	: Sama ya, terus biasanya gurunya itu ngapain? kayak kebersihan gitu?
4	Students 1	: Iya kak, biasanya kalau ada sampah itu disuruh kutip dulu, terus kalau ada bangku ga rapi itu disuruh rapihin juga.
5	Moderator	: Jadi ini videonya, ada kayak gambar teka-teki. Kayak puzzle, misalnya ada gambar pahlawan, tapi ini tu gak lengkap, Cuma sebagai potongannya aja, jadi nanti disuruh guess.misalnya imam bonjol pahlawan darimana
6	Student 2	: Dari padang
7	Moderator	: Nah iya kan, terus kalau misalnya kakak ceritain pahlawan yang udah lalu itu biasanya tense nya apa
8	Student 3	: Past tense
9	Moderator	: Nah iya bener, nah ini ni untuk emancing ee daya tarik siswa untuk belajar. Supaya siswa tertarik untuk belajar. Misalnya ada yang ngantuk kan jadi gak ngantuk gitu. Kira-kira gurunya kayak gitu gak kalau mengajar
10	Student 4	: Iya kak
11	Moderator	: Kalau menurut kamu?
12	Student 5	: Enggak si
13	Moderator	: Kalau kamu?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Student 6	:	nggak
15	Moderator	:	Nggak ya. Kalau menurut vanes biasanya kayak ngasih kis di awal itu gak ada?
16	Student 6	:	Jarang sih kak. Gak selalu tapi pernah
17	Moderator	:	Kalau dikasih reward pernah?
18	Student 1	:	Reward? Paling sih nilai kak.
19	Moderator	:	Oo ya paling nilai kan
20	Moderator	:	Terus ini bagian penyampaian materi. Jadi itu kan pembukaan, abis itu motivasi abis itu penyampaian materi. Kira-kira gurunya kalau di kelas bahasa inggris menyampaikan ga materinya
21	Student 2	:	Iya kak, bar utu ngasih tugas
22	Moderator	:	oke, jadi penyampaian materi ya abis tu ngasih tugas. Biasanya ee, misalnya kamu, apa penyampaian materi pak yu yang paling kamu ingat.
23	Student 3	:	Eee, prosedur text
24	Moderator	:	Oo oke prosedur text, biasanya guruya menyampaikannya gimana?
25	Student 3	:	Ya kayak menjelaskan gitu.
26	Moderator	:	Pernah gak kayak main game gitu.
27	Student 4	:	Pernah kak
28	Moderator	:	Biasanya kayak mana main game nya?
29	Student 5	:	Jadi kayak waktu itu pernah game kayak disuruh maju gitu ke depan.
30	Moderator	:	Oke kita lanjut yah nonton video nya. Jadi biasanya habis penyampaian materi itu biasanya diapain?
31	Student 6	:	Biasanya ngerjain tugas sih kak
32	Moderator	:	Ngerjain tugas kan, ngerjain tugas biasanya dikasih waktu berapa lama?
33	Student 1	:	Ya sampai selesai aja, terus kayak harus selesai sebelum istirahat
34	Moderator	:	Ooya sebelum istirahat ya, nah ini, biasanya pak yu nyampaikan materi itu ceramah aja atau diselingin kayak disuruh diskusi
35	Student 3	:	Ceramah aja ya we?
36	Student 4	:	Nggak lo, ada loh bapak tu kayak nyuruh misalnya siapa yang cepat jawab dapat nilai gitu.
37	Moderator	:	Nah, bisa itu. Berarti kayak kuis kan. Nah coba kamu. Menurut kamu diantara ceramah sama diskusi mana yang paling dominan?
38	Student 5	:	Heee, apa ya. diskusi
39	Moderator	:	Oke. Diskusi ya. Kamu, seberapa engerti kamu bahasa inggris kalau gurunya mengajar, misalnya dari poin 1-5
40	Student 1	:	Hmmm, 5
41	Moderator	:	5 ya, kalau kamu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Student 6	:	5
43	Moderator	:	5 juga? Ngikut ya. Hahaha. Oke 5 ya. Kalau kamu? 5 juga
44	Student 3	:	Iya hehe
45	Moderator	:	Haha oke oke, kira kira gurunya kalau ngajar dikelas gimana. Banyakannya atau galaknya.
46	Student 4,5,2	:	baiknyaa
47	Moderator	:	Kalau untuk tugas, biasanya bapak itu meriksa gak?
48	All of student	:	Meriksa, kak.
49	Moderator	:	Oke meriksa ya. Berarti strategi yang digunakan pak yu itu mulai dari pembukaan, motivasi belajar, menjelaskan materi, ya. Abitu ngasih tugas, abis tu diperiksa. Habis tu biasanya kalau udah selesai kelas ngapain? langsung bubar? Atau kayak doa dulu
50	Student 6	:	Kadang langsung yang udah selesai boleh pulang, kadang berdoa dulu
51	Moderator	:	Oiya. Kurikulum yang dipakai sekarang kurikulum apa?
52	Student 3	:	Kurikulum merdeka

Theme	:	Teachers' strategies in teaching English as a foreign language
Date	:	9 of April 2025
Time	:	10:00-11:00
Place	:	SMK Telkom Pekanbaru
Moderator	:	Viona Darma
Informan	:	Student 1, student 2, student 3, student 4, student 5, student 6
Total	:	6 students
Note	:	Group 2

initial	:	transcript
R	:	ibuk minta tolong untuk elengkapi data penelitian ibuk, jadi sekarang ini ibuk ada video, nanti ibuk Tanya-tanya seberapa mirip ini dengan cara guru kalian mengajar dikelas. Semuanya tenang aja karena ini gak berpengaruh ke nilai.
students	:	oke buk
R	:	siap? Siap gak nanti ibuk Tanya satu-satu jadi rata.
students	:	siap buk.
R	:	ini video pembukaannya, nah kelihatan gak? Nah disini itu kakaknya membuka kelas, abis itu nanya kabar siswa, terus cek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kondisi kelas. apa namanya, atau ada yang kayak kurang rapi, sampah, it utu di rapihin dulu. Kira-kira menurut kalian guru baasa inggrisnya kayak gitu gak ketika mengajar di kelas?
S1	:	iya buk.
	:	menurut kamu?
S2	:	nggak buk.
R	:	ngak ya, jadi gimana? menurut kamu?
S3	:	pernah tapi gak selalu, kadang-kadang.
R	:	berarti pernah ya? Oke. Lanjutnya. Kalian tau gak kurikulum sekarang ini apa?
Students	:	kurikulum merdeka.
R	:	naahhh, habis tu ini kita lanjut ke penjelasannya ya. Nih, liat ini. Nampak gak di belakang itu ada gambar apa
S4	:	papan tulis.
R	:	terus, ada apa?
S2	:	ada itu buk, ada foto.
R	:	: foto, puzzle ya ini. Jadi mereka ii belajar itu sebelum memulai pelajaran gurunya itu ngasih teka teki dulu, misalnya ada gambar pahlawan siapa ya, imam bonjol misalnya gitu, tapi itu cuman puzzle nya doang. Nanti disuruh tebak. Kira-kira ini siapa... untuk memancing kemauan siswa ini belajar. Kira-kira pernah gak gurunya gitu?
S6	:	heee, nggak.
R	:	yang lain, selain itu?
S2	:	ada
R	:	: ha contohnya, selain itu misalnya kayak nanya-nanya. Pertanyaa sebelumnya, atau apa gitu.
S4	:	ada sih kalau nanya-nanya ada sih.
R	:	ada ya, pokoknya sebelum masuk ke pelajaran yang bar utu review dulu pelajaran yang lalu, ada gak? Students : adaaa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S4	:	: mungkin karena guru kami tu tipe ngajarnya yang slow gitu jadi dia tu emang ngejelasinnya gak secara yang bikin pusing, jadi kek langsung ke intinya gitu. Jadi yang ribet gitu jadi gak ribet karena ga kayak disuruh baca buku dulu atau gimana tapi langsung dijelasin dan di praktekin ke depan gitu
R	:	contohnya materi yang paling kamu ingat apa?
S3	:	materi, hemmm apa ya. Teks sih kayak misalnya di teks itu ada tense kayak past tense, itu lebih mudah si diingatnya.
R	:	oke. Terus. Kamu, ibuk mau nanya. Di ideo ini guru itu memberikan kesempatan diskus kepada siswa itu lebih banyak. Kalau menurut kamu, guru mengajar dikelas itu cenderung ceramaah doang atau suruh ada diskusinya juga.
S2	:	diskusi sih buk
R	:	diskusi ya, contohnya?
S2	:	apa ya, kalau kerja kelompok proyek gitu sih jarang ya buk paling disuruh kerjain bareng bareng abis tu disuruh praktekin kedepan. Lebih serih ke disuruh latihan
R	:	oke, tapi jadi guru itu gak selalu menerangkan terus gitu kan?
S1	:	nggak buk.
R	:	oke, hemm terus, menurut kamu. Guru itu bisa gak mengerti kamu secara pribadi
S3	:	maksudnya buk?
R	:	maksudnya guru itu tau gak nama kamu?
S3	:	tahu buk
R	:	nama-nama teman kamu yang lainnya tahu gak.
R	:	tahu sih buk tapi kadang-kadang lupa.
R	:	oke berarti minimal gurunya tahu ya kamu yang mana secara personal
S1	:	tahu buk.
R	:	habis itu, ibuk mau nanya, gurunya pernah gak pakai game, misalnya kayak yang simple aja nih kuis misalnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

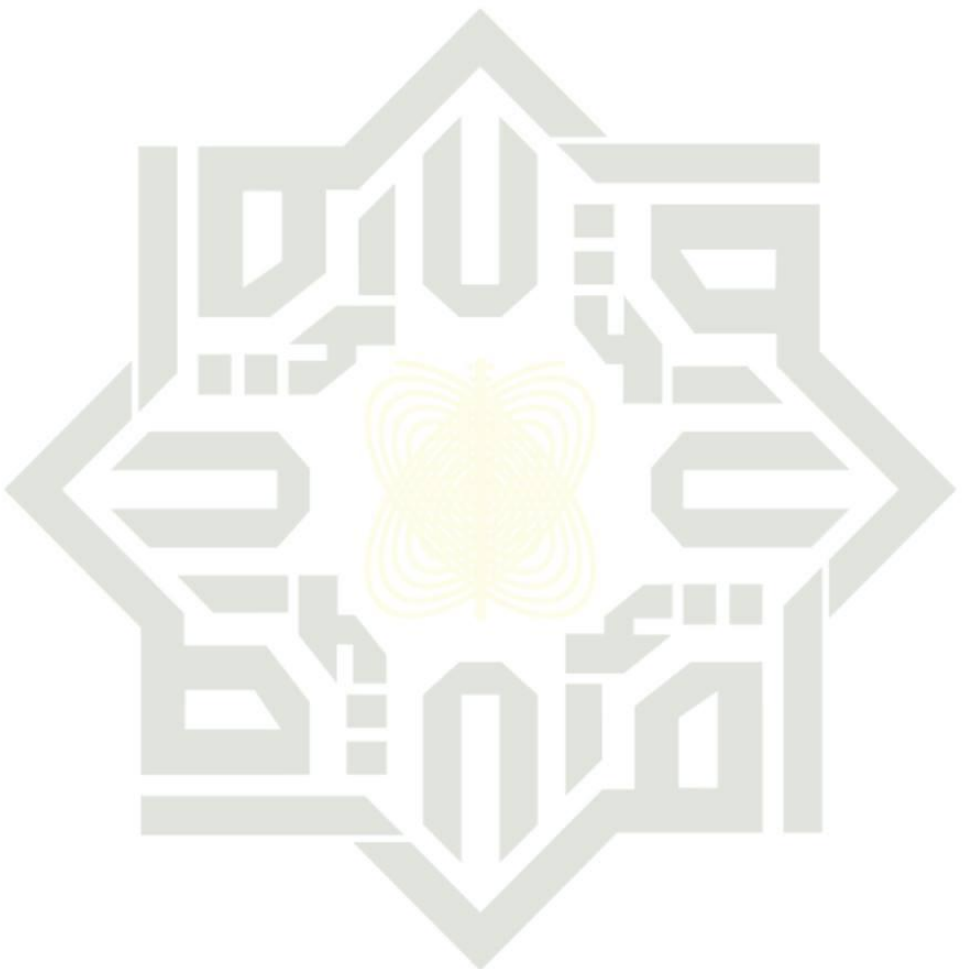
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S6	:	pernah, perna, pernah. Waktu awal-awal masis sering game game kita.
S1	:	kayak waktu tu kita nyebutin kata-benda atau misalnya kata kerja, jadi kalau misalnya gabisa nyebutin maju kedepan, kayak gitu.
	:	yang paling kamu ingat apa ?
S5	:	sama sih buk, kadang ngasih kayak pertanyaan gitu.
	:	kalau gift yan sering dikasih apa. Barang atau nilai gitu?
Students	:	nilai, nilai, nilai.
R	:	terus, kamu nih. Kalau gru ngajar bahasa inggris pasti ngasih kosa kata kan.. apa kosa kata yang paling kamu inga?
S6	:	hemm, apa ya buk. Good morning
S2	:	selamat pagi.
R	:	: good job, kalau kamu? Ap kosa kata yang paling kamu ingat.
S6	:	: hemm, good afternoon.
R	:	oke.. kalau kamu?
S3	:	descriptive text..
R	:	oke, kamu?
S1	:	went
R	:	Kamu?
S4	:	love language.
R	:	hahaha, oke. Itu kamu tahunya dari guru bahasa inggris?
S4	:	Iy buk
R	:	oke, kamu?
S5	:	misalnya narrative text
R	:	oke. Berarti menurut kalian kosa kata yang kalian punya bertambah gak?
Students	:	bertambah buk.
R	:	: oke, kalau menurut kalian gurunya ngasih tugas gak
S2	:	jarang sih buk, lebih sering disuruh kerjain dikelas aja. Dan rata-rata tugasnya tuh yang dikasih pasti yang udah diterangin
R	:	oke berarti jarang yah ngasih pr. Menurut kalian gurunya baik atau nggak, secara personal atau ketika menyampaikan materi.
S6	:	baik buk.
R	:	oke udah gitu aja pertanyaan ibuk, terimakasih ya sudah

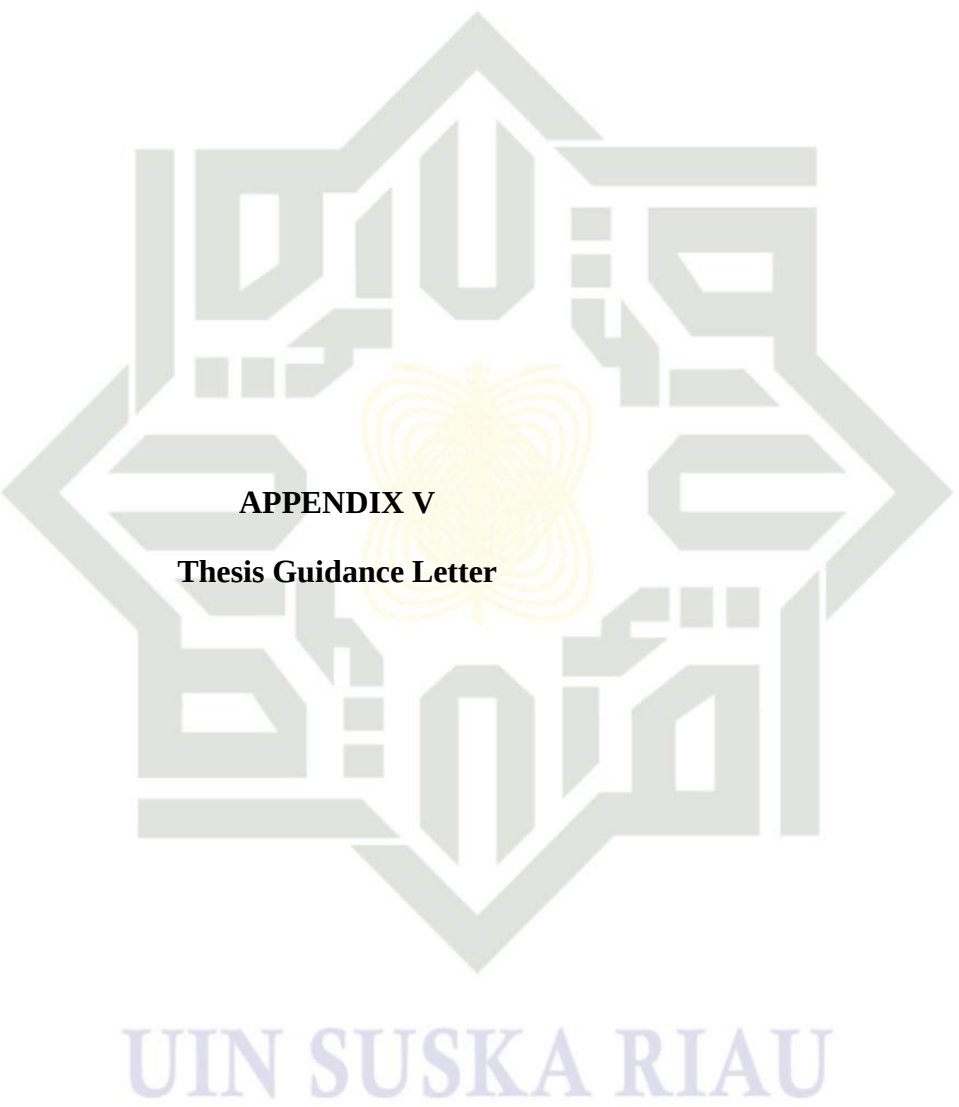
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meluangkan waktu. Oiya ibuk mau nanya sebelumnya, ini kan untuk penelitian ibuk. Kira-kira kalaian bersedia gak ditulis namanya atau mau secara inisial aja?
S6	:	: inisial ajalah buk
R	:	oke makasih ya, karena kita tadi ak pake salam iuk tutup gak pake salam juga ya. Sekarang boleh balik ke kelasnya masing-masing.



UIN SUSKA RIAU



APPENDIX V

Thesis Guidance Letter

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 20 Januari 2024

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viona Darma Riska
NIM / HP : 12110422840/082392026690
Tempat / tanggal lahir: Sei Lambu Makmur, 14 November 2001
Semester / Tahun : VI / 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"TEACHER'S STRATEGIES IN TEACHING SPEECH PRODUCTION FOR INDONESIAN YOUNG LEARNERS : CASE STUDY AT SDN 038 SEI LAMBU MAKMUR"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Abdul Hadi, MA, Ph.D.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anantasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

Viona Darma Riska
NIM. 12110422840



Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5435/2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Maret 2024

Kepada
 Yth. Abdul Hadi, S.Pd, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VIONA DARMA RISKHA

NIM : 12110422840

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : Teacher's strategies in teaching speech production for Indonesian young learners : case study at SDN 038 Sei Lambu Makmur

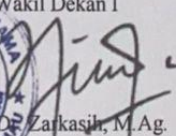
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 IP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11902/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Kepada Yth.
Abdul Hadi, S.Pd, M.A., Ph.D.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VIONA DARMA RISK A
NIM : 12110422840
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Teacher's Strategies in Teaching English as a Foreign Language in Kurikulum Merdeka: A Case Study at a Vocational High School in Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Abdul Hadi, MA, Ph.D.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Viona Darma Riska
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110422840
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Bimbingan Judul		
		Bimbingan Bab I		
		Revisi Bab I		
		Bimbingan Bab II		
		Bimbingan Revisi bab II		
		Bimbingan bab III		
		Acc Proposal		

Pekanbaru, 5-5-2025
Pembimbing,

Abdul Hadi, MA, Ph.D.
NIP. 1973 0718 2010031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Viona

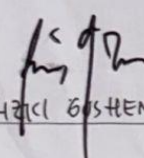
Nomor Induk Mahasiswa 12116422340

Hari/ Tanggal

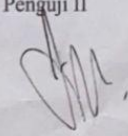
Judul Proposal Penelitian

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Teaching Principle dalam kurikulum Merdeka apa saja? → jelaskan dalam tulisan mu.
2.	Supporting literature yg mendukung.
3.	Parameter apa saja? Sebutkan dalam mengumpul data.
4.	

Penguji I


RIZKI GUSLENORA, M. Ed

Pekanbaru,
 Penguji II


HARUM NATASHA, M. Pd

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

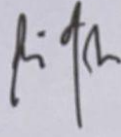
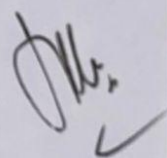
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Viona Darma Riska
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110422840
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/14 Januari 2025
 Judul Proposal Ujian : Teachers' Strategies in Teaching English as A Foreign Language in Kurikulum Merdeka: A Case Study at A Senior High School in Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

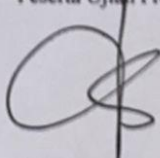
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Rizki Gushendra, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Harum Natasha, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 5 Februari 2025
 Peserta Ujian Proposal



Viona Darma Riska
 NIM. 12110422840

CS Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

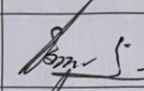
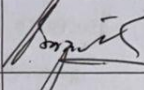
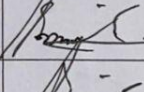
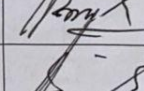
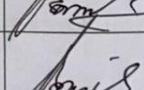
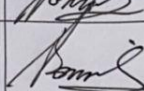
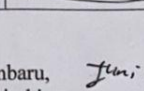
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



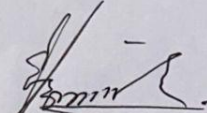
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

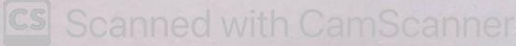
KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing	: Penulisan laporan penelitian
a. Seminar usul Penelitian	:
b. Penulisan Laporan Penelitian	:
2. Nama Pembimbing	: Abdul Hadi, M.A., Ph.D
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197301182000031001
3. Nama Mahasiswa	: Viona Darma Riska
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12110422840
5. Kegiatan	: Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Bimbingan Instrumen		
		Acc instrumen		
		Bimbingan analisis Data		
		revisi analisis Data		
		revisi analisis Data		
		revisi analisis Data		
		Acc skripsi		

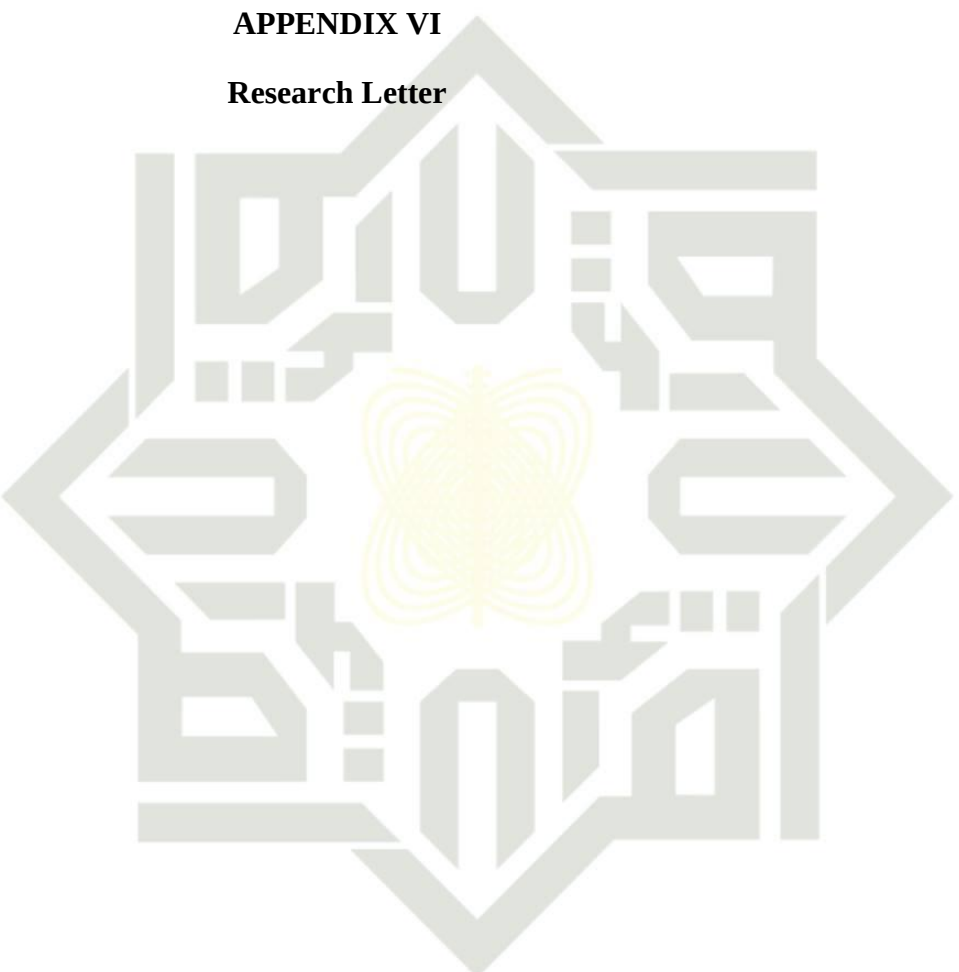
Pekanbaru, Juni 2025
 Pembimbing,


Abdul Hadi, M.A., Ph.D
 NIP. 197301182000031001



APPENDIX VI

Research Letter



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/25100/2024 Pekanbaru, 23 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Telkom Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Viona Darma Riska
 Nim : 12110422840
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



CS Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11125/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Pekanbaru, 05 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
 SMK Telkom Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Viona Darma Riska
 NIM : 12110422840
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA: A CASE STUDY AT A VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMK Telkom Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Juni 2025 s.d 05 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Rektor,
 Rektor
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGULAN
(SMKPK) TELKOM PEKANBARU

Alamat : Jl. Esemka No. 5, Kel.Binawidya Kec.Binawidya, 1 km Dari Stadion Utama Riau-Pekanbaru.
 Telepon : (0761) 6700787 Email : smktelkompku@yahoo.com , Website : <https://smktelkompekanbaru.sch.id>



Nomor : 221/SMK-T/YIR/I/2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat PraRiset

Pekanbaru, 05 Februari 2025

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb
 Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor :Un.04/F.II.3/PP.00.9/25100/2024 perihal izin melaksanakan PraRiset untuk Mahasiswa:

Nama : Viona Darna Riska
 Nim/KTP : 12110422840
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama diatas telah melaksanakan Prariset Penelitian di SMK TELKOM Pekanbaru.

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Muhammad Faisal, S.Pd



Scanned with CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72444
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-5063/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 10 Februari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

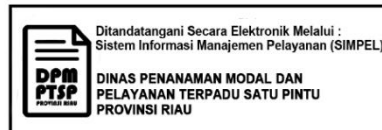
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : VIONA DARMA RISKA |
| 2. NIM / KTP | : 121104228400 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA: A CASE STUDY AT A SENIOR HIGH SCHOOL IN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMK TELKOM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 17 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 3769
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMK Telkom Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72444 Tanggal 11 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: VIONA DARMA RISK A
NIM/KTP	: 121104228400
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE IN KURIKULUM MERDEKA : A CASE STUDY AT A SENIOR HIGH SCHOOL IN PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pt.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU



EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

CS Scanned with CamScanner

im Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN
(SMKPK) TELKOM PEKANBARU

Alamat : Jl. Esemka No. 5, Kel. Binawidya Kec. Binawidya, 1 km Dari Stadion Utama Riau-Pekanbaru.
 Telepon : (0761) 6700787 Email : smktelkomphu@yahoo.com , Website : https://smktelkompekanbaru.sch.id



Nomor : 281/SMK-T/YIR/V/2025 Pekanbaru, 14 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat Izin Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di_
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb
 Sehubungan dengan Surat dari Dinas Pendidikan Pekanbaru Nomor:
 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/3769 perihal izin melaksanakan Riset untuk Mahasiswa :

Nama : Viona Darma Riska
 Nim : 121104228400
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama diatas telah selesai melaksanakan Riset di SMK TELKOM Pekanbaru sebagai syarat untuk penyusunan skripsi dengan judul:

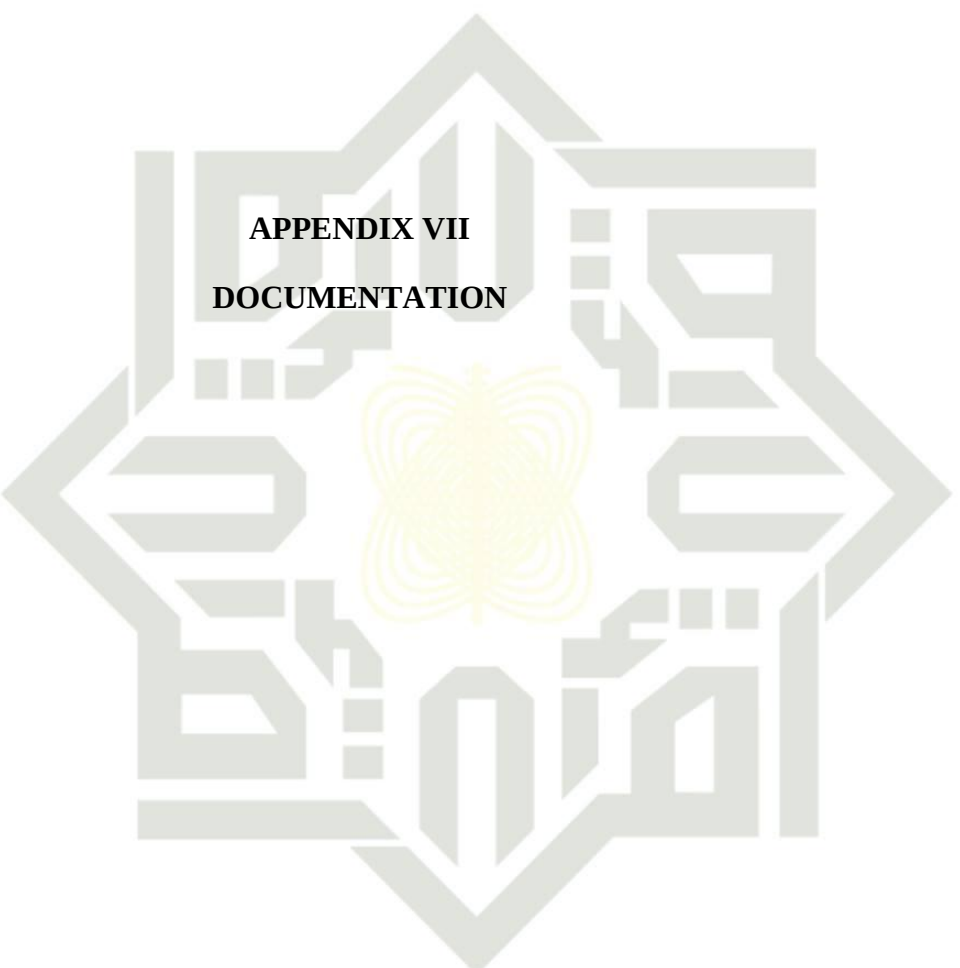
*"Teachers' Strategies in Teaching English As A Foreign Language In Kurikulum Merdeka :
 A Case Study At A Vocational High School In Pekanbaru"*

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah




Muhammad Faisal, S.Pd



APPENDIX VII DOCUMENTATION

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Classroom observation teacher 1



Classroom observation teacher 2



Interview with teacher 1



Interview with teacher 2



FGD with group 1



FGD with group 2

2. Diarag mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujian suatu masalah.



CURRUCULUM VITAE

Viona Darma Riska is the second child of Mr. Darman Lubis and Mrs. Risma Yuli. She was born in Sei Lambu Makmur, 14 November 2001. In 2014, she graduated from SDN 038 Sei Lambu Makmur. She also completed her education at PMDG Darussalam Gontor Putri and graduated in 2020.

In 2021, the author was accepted as a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. From July to August 2024, the author participated in KKN (kuliah kerja nyata) program in Tanjung Medan Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. Then from September to November 2024, the authir participated in Pre-Service Teacher practice Program (PPL) at SMK Telkom Pekanbaru. To fulfill the requirements for obtaining a bachelor's degree in English Language Education, the author conducted reseach in March 2025 with the title "Teachers' Strategies in teaching English as A Foreign Language in Kurikulum Merdeka: A Case Study at A Vocational High School in Pekanbaru".

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.